

**KONTRAK PENELITIAN,
PROPOSAL, LAPORAN AKHIR
PENELITIAN (PDUPT 2022)**

KETUA PENELITI

**DR. I GUSTI AGUNG SRI RWA JAYANTINI, S.S., M.HUM
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**



UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
(Unmas Denpasar)

Sekretariat: Jln. Kamboja 11 A Denpasar, Telp. (0361) 227019
Fax. (0361) 227019, E-mail : info@unmas.ac.id



KONTRAK

PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN

Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi

TAHUN ANGGARAN 2022

Nomor : K.889/C.13.02/Unmas/VI/2022

Pada hari ini Kamis tanggal 16 bulan Juni tahun dua ribu dua puluh dua, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Dr. Drs I Made Sukamerta, M.Pd : Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Mahasaraswati Denpasar yang berkedudukan di Jalan Kamboja No.11 A Denpasar untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. Dr. I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini, S.S.M.Hum : Dosen Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2022 untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama selanjutnya disebut PARA PIHAK.

PARA PIHAK sepakat mengikatkan diri dalam Kontrak Pelaksanaan Program Penelitian Tahun Anggaran 2022 yang selanjutnya disebut Kontrak Penelitian, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Pasal 1

RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Kontrak Penelitian ini meliputi pelaksanaan Penelitian Dasar Kompetitif Nasional Perguruan Tinggi dengan judul “ **Rekontekstualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Nilai Universal Luar Biasa Lanskap Budaya Subak Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Dan Kepedulian Pada Kearifan Lokal**”

Pasal 2

SUMBER DANA

PIHAK KESATU memberikan pendanaan Kontrak penelitian yang bersumber pada DIPA Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2022, Nomor SP DIPA- Nomor SP DIPA-023.17.1.690523/2022 revisi ke-02 tanggal 22 April 2022.

Pasal 3

NILAI KONTRAK

- (1) PIHAK KESATU memberikan pendanaan Kontrak **Penelitian** dengan nilai kontrak sebesar Rp. 151.200.000 ,- (Seratus Lima Puluh Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) yang di dalam nilai kontrak tersebut sudah termasuk seluruh biaya pajak sesuai peraturan perundang-undangan.
- (2) Pendanaan pelaksanaan program penelitian dengan nilai kontrak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan kepada pelaksana sebagai berikut:

Nama	:	Dr. I Gusti Agung Sri Rwa Jayanti, S.S.,M.Hum
Nomor Rekening	:	0213112078
Nama Bank	:	BNI

- (3) PIHAK KESATU tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana, yang disebabkan oleh kesalahan PIHAK KEDUA dalam menyampaikan informasi institusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 4

NILAI DAN TAHAPAN PEMBAYARAN

- (1) Dana pelaksanaan penelitian sebagaimana nilai kontrak yang dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dibayarkan oleh PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. pembayaran tahap pertama sebesar 70 % (Tujuh Puluh Persen) dari jumlah keseluruhan bantuan dana kegiatan yaitu $70\% \times 151.200.000 = \text{Rp. } 105.840.000,-$ (*Seratus Lima Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah*)
 - b. Pembayaran tahap pertama sebagaimana dimaksud pada huruf a, akan dibayarkan dengan ketentuan apabila revisi proposal penelitian dan surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan penelitian telah diunggah ke laman yang ditentukan oleh PIHAK KESATU;
 - c. Pembayaran tahap kedua sebesar 30 % (Tiga Puluh Persen) dari jumlah keseluruhan bantuan dana kegiatan yaitu $30\% \times 151.200.000 = \text{Rp. } 45.360.000,-$ (*Empat Puluh Lima Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah*), dibayarkan setelah pelaksana peneliti mengunggah Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB), catatan harian ke laman yang ditentukan oleh PIHAK KESATU paling lambat tanggal 16 Agustus 2022; dan
 - d. apabila pembayaran tahap pertama sebagaimana dimaksud pada huruf a cair setelah tanggal 9 Agustus 2022, pelaksana penelitian mengunggah Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB), catatan harian ke laman yang ditentukan oleh PIHAK KESATU paling lambat 2 (dua) minggu setelah dana cair.
- (2) Keberlanjutan pendanaan penelitian lanjutan untuk tahun anggaran berikutnya diberikan berdasarkan hasil penilaian atas capaian penelitian tahun sebelumnya yang dilakukan oleh Komite Penilaian Keluaran Penelitian dan/atau *Reviewer* Keluaran Penelitian.
- (3) PIHAK KEDUA harus menyampaikan surat pernyataan telah menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan pengunggahan pada laman yang ditentukan oleh PIHAK KESATU paling lambat tanggal 20 November 2022, dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB); dan
 - b. laporan kemajuan pelaksanaan pekerjaan.
- (4) khusus untuk dana pembayaran 30% yang baru cair setelah tanggal 13 November 2022, PIHAK KEDUA mengunggah dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling lambat 2 (dua) minggu setelah dana dicairkan.

Pasal 5

JANGKA WAKTU PENYELESAIAN

Jangka waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak tanggal 10 Mei hingga 20 November 2022.

Pasal 6

HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) PIHAK KESATU mempunyai kewajiban:
 - a. memberikan pendanaan penelitian kepada PIHAK KEDUA;
 - b. melakukan pemantauan dan evaluasi;

- (2) PIHAK KEDUA mempunyai kewajiban:
 - a. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas terlaksananya Kontrak Penelitian ini yang dilakukan oleh para peneliti lingkungan PIHAK KEDUA;
 - b. Melakukan pengunggahan ke laman yang ditentukan oleh PIHAK KESATU atas dokumen sebagai berikut:
 1. revisi proposal penelitian;
 2. surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan penelitian;
 3. catatan harian pelaksanaan penelitian;
 4. laporan kemajuan pelaksanaan penelitian;
 5. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan;
 6. laporan akhir penelitian (dilaporkan pada tahun terakhir pelaksanaan penelitian); dan
 7. luaran penelitian;
 - c. mengembalikan sisa dana ke kas negara setelah berkoordinasi dengan PIHAK KESATU, apabila dalam pelaksanaan penelitian terdapat sisa dana.

- (3) PIHAK KESATU mempunyai hak menerima dokumen hasil unggahan di laman yang ditentukan oleh PIHAK KESATU sebagai berikut:
 - a. revisi proposal penelitian;
 - b. surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan penelitian;
 - c. catatan harian pelaksanaan penelitian;
 - d. laporan kemajuan pelaksanaan penelitian;
 - e. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan; laporan akhir penelitian; dan
 - f. luaran penelitian.

- (4) PIHAK KEDUA mempunyai hak mendapatkan dana penelitian dari PIHAK KESATU.

Pasal 7

PENGGANTIAN KEANGGOTAAN

- (1) Perubahan terhadap susunan tim pelaksana penelitian dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- (2) Apabila ketua tim pelaksana penelitian tidak dapat menyelesaikan penelitian atau mengundurkan diri, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua tim pelaksana penelitian yang merupakan salah satu anggota tim setelah mendapat persetujuan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

- (3) Dalam hal tidak terdapat pengganti ketua tim pelaksana penelitian sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam panduan penelitian, maka penelitian dibatalkan dan dana dikembalikan ke Kas Negara.

Pasal 8

PAJAK

Ketentuan pengenaan pajak pertambahan nilai dan/atau pajak penghasilan dalam rangka pelaksanaan kegiatan penelitian ini wajib dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Pasal 9

KEKAYAAN INTELEKTUAL

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian wajib mencantumkan nama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai pemberi dana.

Pasal 10

INTEGRITAS AKADEMIK

- (1) Pelaksana penelitian wajib menjunjung tinggi integritas akademik yaitu komitmen dalam bentuk perbuatan yang berdasarkan pada nilai kejujuran, kredibilitas, kewajaran, kehormatan, dan tanggung jawab dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan.
- (2) Penelitian dilakukan sesuai dengan kerangka etika, hukum, dan profesionalitas serta kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi standar ketelitian dan integritas tertinggi dalam semua aspek penelitian.

Pasal 11

KEADAAN KAHAR

- (1) apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*) suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak PARA PIHAK dalam kontrak, dan tidak dapat diperkirakan sebelumnya, sehingga kewajiban yang ditentukan dalam kontrak menjadi tidak dapat dipenuhi, maka PARA PIHAK sepakat tidak akan saling menuntut pelaksanaan pemenuhan ketentuan dalam Kontrak Penelitian ini.
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan kahar (*force majeure*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak Penelitian ini.

- (3) Apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*) sebagaimana dimaksud pada ayat (2), maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan kahar (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan PARA PIHAK dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

Pasal 12

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Dalam hal terjadi perselisihan atau perbedaan penafsiran terkait Kontrak Penelitian ini, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Dalam hal musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak tercapai, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya melalui Pengadilan Negeri setempat.

Pasal 13

AMANDEMEN KONTRAK

Apabila terdapat hal lain yang belum diatur atau terjadi perubahan dalam Kontrak Penelitian ini, maka akan dilakukan amandemen Kontrak Penelitian.

Pasal 14

SANKSI

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Kontrak Penelitian telah berakhir, PIHAK KEDUA tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2), maka PIHAK KEDUA dikenai sanksi administratif.
- (2) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul proposal yang diajukan pada program penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran/itikad buruk yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan penelitian tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA dikenai sanksi administratif.
- (3) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) dapat berupa penghentian pembayaran dan/atau Ketua Tim Pelaksana Penelitian tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu 2 (dua) tahun berturut-turut.

Pasal 15

LAIN-LAIN

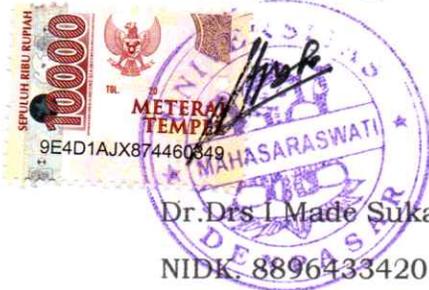
Dalam hal PIHAK KEDUA berhenti dari jabatannya sebelum Kontrak Penelitian ini selesai, maka PIHAK KEDUA wajib melakukan serah terima tanggung jawabnya kepada pejabat baru yang menggantikannya.

Pasal 16

PENUTUP

Kontrak Penelitian ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam rangkap 2 (dua) asli bermeterai cukup yang biayanya dibebankan kepada PIHAK KEDUA, untuk tiap-tiap PIHAK dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU,



Dr. Drs I Made Sukamerta, M.Pd
NIDK. 8896433420

PIHAK KEDUA,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sri Rwa Jayantini".

Dr I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini, S.S.,M.Hum
NIDN.0015017703



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian

PROPOSAL PENELITIAN 2022

ID Proposal: 56a49b28-a569-4434-bed7-6c7cc69d981f
Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2022 s.d. tahun 2025

1. JUDUL PENELITIAN

REKONTEKSTUALISASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN NILAI UNIVERSAL LUAR BIASA LANSKAP BUDAYA SUBAK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA DAN KEPEDULIAN PADA KEARIFAN LOKAL

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Pendidikan dan Kebahasaan	-	Linguistik	Sastra Inggris

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Desentralisasi	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	SBK Riset Dasar	SBK Riset Dasar	3	3

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
I GUSTI AGUNG SRI RWA JAYANTINI Ketua Pengusul	Universitas Mahasaraswati Denpasar	Sastra Inggris	Bertanggungjawab terhadap seluruh penyelenggaraan kegiatan yaitu koleksi, analisis dan interpretasi data, mengkoordinasikan kegiatan semua tahap, penyiapan instrument penelitian, menyusun laporan akhir serta menyusun artikel ilmiah.	5984564	0
Dr. Drs SANG PUTU KALER SURATA M.S Anggota Pengusul 1	Universitas Mahasaraswati Denpasar	Pendidikan Biologi	1. Membantu penyusunan perancangan model	5975535	3
Dr. Dra I GUSTI AYU DIAH YUNITI M.Si Anggota Pengusul 2	Universitas Mahasaraswati Denpasar	Agroteknologi	Membantu pelaksanaan penelitian	5996495	1

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra

sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Buku Ajar	Terbit ber ISBN	Universitas Mahasaraswati Denpasar Press
2	Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks Bereputasi	Accepted	International Journal of English Language and Literature Studies
3	Buku referensi	Terbit ber ISBN	Universitas Mahasaraswati Denpasar Press

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Artikel pada Conference/Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi	Terbit dalam Prosiding	5th English Language & Literature International Conference (ELLic 2022)
2	Buku (berupa buku ajar, monograf, atau buku referensi)	Telah bersertifikat	Buku ajar yang didesain sesuai metode pembelajaran yang diuji dalam riset ini yaitu Metode Rekontekstualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris (RPBI) dengan berbasis pada eksplorasi nilai luar biasa lanskap budaya subak untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan kepedulian pada kearifan lokal
3	Artikel pada Conference/Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi	Terbit dalam Prosiding	Linguistics, Literature, Culture and Arts International Seminar 2024

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 13 Revisi.

Total RAB 3 Tahun Rp. 462,790,000

Tahun 1 Total Rp. 162,035,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Alat tulis, kertas dan spidol, fotokopi	Paket	1	1,000,000	1,000,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Scan landscape mapping, storyboard mahasiswa dan siswa	Buah	1500	2,000	3,000,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Catridge warna	Buah	2	1,000,000	2,000,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Catridge BW	Buah	2	750,000	1,500,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Software analisis data kualitatif	Buah	1	2,000,000	2,000,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Software analisis data kuantitatif	Buah	1	2,000,000	2,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Honor Pembantu Peneliti	Bulan	8	25,000	200,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	Honor Sekretariat/Administrasi Peneliti	Bulan	8	300,000	2,400,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	Honor Petugas Survei	Hari	5	16,000	80,000
Pengumpulan Data	Transport	Sewa Mobil Persiapan Kegiatan Penelitian (Survei Lapangan)	Mobil	2	925,000	1,850,000
Pengumpulan Data	Transport	Sewa Mobil Observasi Pembelajaran Bahasa Inggris	Mobil	2	925,000	1,850,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Perjalanan Observasi Peneliti 33 Sekolah (3 Hari)	Hari	9	480,000	4,320,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Perjalanan Observasi dan Wawancara Mahasiswa	Hari	9	225,000	2,025,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Peneliti Field Study	Hari	3	480,000	1,440,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Peneliti Pengumpulan Data	Hari	9	480,000	4,320,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Lokal Peserta FGD	Hari	50	190,000	9,500,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian Field Study	Hari	10	115,000	1,150,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian Kegiatan Pengumpulan Data	Hari	20	115,000	2,300,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian FGD	Hari	50	115,000	5,750,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian Rapat di Luar Kantor (Field Study)	Hari	30	115,000	3,450,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Makan Siang Survei Lapangan	Buah	10	48,000	480,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Snack Survei Lapangan	Buah	10	20,000	200,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Makan Siang Observasi Pembelajaran (33 Sekolah)	Buah	50	48,000	2,400,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Snack Observasi Pembelajaran (33 Sekolah)	Buah	50	20,000	1,000,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Makan Siang Field Study	Buah	50	48,000	2,400,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Snack Field Study	Buah	50	20,000	1,000,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Makan Siang Pengumpulan Data	Buah	15	48,000	720,000
Pengumpulan	Biaya konsumsi	Biaya Snack	Buah	15	20,000	300,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Data		Pengumpulan Data				
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	Honor Pembantu Lapangan	10 Hari	3	800,000	2,400,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	Honor Sekretariat/Administrasi Peneliti	Bulan	8	300,000	2,400,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Honor Pengolah Data	Orang	1	1,540,000	1,540,000
Analisis Data	Honorarium narasumber	Honorarium Narasumber	Orang	6	1,800,000	10,800,000
Analisis Data	Uang Harian	Uang Harian Lokakarya Perumusan Prinsip Metode	Hari	150	115,000	17,250,000
Analisis Data	Uang Harian	Uang Harian Rapat di Luar Kantor (Analisis Data)	Hari	8	115,000	920,000
Analisis Data	Transport Lokal	Transport Dalam Kota Peserta Lokakarya	Orang	150	140,000	21,000,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Biaya Makan Siang Lokakarya	Orang	150	48,000	7,200,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Biaya Snack Lokakarya	Orang	150	20,000	3,000,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Biaya Makan Siang Analisis Data	Orang	10	48,000	480,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Biaya Snack Analisis Data	Orang	10	50,000	500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	Honor Sekretariat/Administrasi Peneliti	Bulan	8	300,000	2,400,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	Uang Harian Rapat Luar Kantor	Kegiatan	10	115,000	1,150,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	Biaya Konsumsi Rapat	Hari	20	68,000	1,360,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Biaya Seminar Internasional	Orang	3	3,000,000	9,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Biaya Prosiding Seminar Internasional	Artikel	1	2,000,000	2,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Biaya Proofreading Artikel Seminar Internasional	Artikel	1	3,000,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Biaya Cetak Buku Nasional BerISBN	Buku	1	15,000,000	15,000,000

Tahun 2 Total Rp. 143,985,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Alat tulis dan spidol	Paket	1	500,000	500,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Software Video Editing untuk V Product	Buah	1	2,000,000	2,000,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Catridge Warna	Buah	2	1,000,000	2,000,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Catridge BW	Buah	2	750,000	1,500,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Honor Pembantu Peneliti	Bulan	8	25,000	200,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	Honor Sekretariat/Administrasi Peneliti	Bulan	8	300,000	2,400,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	Honor Petugas Survei	Hari	5	16,000	80,000
Pengumpulan Data	Transport	Sewa Mobil Observasi Pembelajaran Bahasa Inggris	Mobil	2	925,000	1,850,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Perjalanan Observasi Peneliti 33 Sekolah (3 Hari)	Hari	9	480,000	4,320,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Perjalanan Obsevasi dan Wawancara Mahasiswa	Hari	9	225,000	2,025,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Peneliti Field Study	Hari	3	480,000	1,440,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Peneliti Pengumpulan Data	Hari	9	480,000	4,320,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Lokal Peserta FGD	Hari	60	190,000	11,400,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian Field Study	Hari	10	115,000	1,150,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian Kegiatan Pengumpulan Data	Hari	20	115,000	2,300,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian FGD	Hari	60	115,000	6,900,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian Rapat di Luar Kantor (Field Study)	Hari	30	115,000	3,450,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Makan Siang Survei Lapangan	Hari	10	48,000	480,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Snack Survei Lapangan	Hari	10	20,000	200,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Makan Siang Observasi Pembelajaran (33 Sekolah)	Hari	50	48,000	2,400,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Snack Observasi Pembelajaran (33 Sekolah)	Hari	50	20,000	1,000,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Makan Siang Field Study	Hari	50	48,000	2,400,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Snack Field Study	Hari	50	20,000	1,000,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Makan Siang Pengumpulan Data	Hari	15	48,000	720,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Snack Pengumpulan Data	Hari	15	20,000	300,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	Honor Pembantu Lapangan	10 Hari	3	800,000	2,400,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	Honor Sekretariat/Administrasi Peneliti	Bulan	8	300,000	2,400,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Honor Pengolah Data	Orang	1	1,540,000	1,540,000
Analisis Data	Honorarium narasumber	Honorarium Narasumber	Orang	6	1,800,000	10,800,000
Analisis Data	Uang Harian	Uang Harian Lokakarya Desain Metode Pembelajaran	Hari	100	115,000	11,500,000
Analisis Data	Uang Harian	Uang Harian Rapat di Luar Kantor (Analisis Data)	Hari	8	115,000	920,000
Analisis Data	Transport Lokal	Transport Dalam Kota Peserta Lokakarya	Orang	100	140,000	14,000,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Biaya Makan Siang Lokakarya	Orang	100	48,000	4,800,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Biaya Snack Lokakarya	Orang	100	20,000	2,000,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Biaya Makan Siang Analisis Data	Orang	10	48,000	480,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Biaya Snack Analisis Data	Orang	10	50,000	500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	Honor Sekretariat/Administrasi Peneliti	Bulan	8	300,000	2,400,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	Uang Harian Rapat Luar Kantor	Kegiatan	10	115,000	1,150,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	Biaya Konsumsi Rapat	Hari	20	68,000	1,360,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	Biaya Seminar Nasional	Orang	3	2,000,000	6,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Biaya Publikasi Jurnal Bereputasi	Artikel	1	20,000,000	20,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	Biaya Pengajuan HKI Buku	Buku	1	400,000	400,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Biaya Proofreading dan Edit Artikel	Artikel	1	5,000,000	5,000,000

Tahun 3 Total Rp. 156,770,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Alat Tulis dan Spidol	Paket	1	500,000	500,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Software Video Editing	Buah	2	2,000,000	4,000,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Catridge Warna	Buah	2	1,000,000	2,000,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Catridge BW	Buah	2	750,000	1,500,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Honor Pembantu Peneliti	Bulan	8	25,000	200,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	Honor Sekretariat/Administrasi Peneliti	Bulan	8	300,000	2,400,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	Honor Petugas Survei	Hari	5	16,000	80,000
Pengumpulan Data	Transport	Sewa Mobil Observasi Pembelajaran Bahasa Inggris	Mobil	2	925,000	1,850,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Perjalanan Observasi Peneliti 61 Sekolah	Hari	18	480,000	8,640,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Perjalanan Observasi dan Wawancara Mahasiswa	Hari	18	225,000	4,050,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Peneliti Field Study	Hari	3	480,000	1,440,000
Pengumpulan Data	Transport	Transport Peneliti Pengumpulan Data	Hari	9	480,000	4,320,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian Kegiatan Pengumpulan Data	Hari	20	115,000	2,300,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian FGD	Hari	60	115,000	6,900,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Uang Harian Rapat di Luar Kantor (Field Study)	Hari	30	115,000	3,450,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Makan Siang Survei Lapangan	Hari	10	48,000	480,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Snack Survei Lapangan	Hari	10	20,000	200,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Makan Siang Observasi Pembelajaran (61 Sekolah)	Orang	100	48,000	4,800,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Snack Observasi Pembelajaran (61 Sekolah)	Orang	100	20,000	2,000,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Makan Siang Field Study	Hari	30	48,000	1,440,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Snack Field Study	Hari	30	20,000	600,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Biaya Makan Siang Pengumpulan Data	Hari	10	48,000	480,000
Pengumpulan	Biaya konsumsi	Biaya Snack	Hari	10	20,000	200,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Data		Pengumpulan Data				
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	Honor Pembantu Lapangan	10 Hari	3	800,000	2,400,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	Honor Sekretariat/Administrasi Peneliti	Bulan	8	300,000	2,400,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Honor Pengolah Data	Orang	2	1,540,000	3,080,000
Analisis Data	Honorarium narasumber	Honorarium Narasumber	Orang	6	1,800,000	10,800,000
Analisis Data	Uang Harian	Uang Harian Lokakarya Desain Metode Pembelajaran	Hari	150	115,000	17,250,000
Analisis Data	Uang Harian	Uang Harian Rapat di Luar Kantor (Analisis Data)	Hari	8	115,000	920,000
Analisis Data	Transport Lokal	Transport Dalam Kota Peserta Lokakarya	Orang	150	140,000	21,000,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Biaya Makan Siang Analisis Data	Hari	10	48,000	480,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Biaya Snack Analisis Data	Hari	10	50,000	500,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Biaya Makan Siang Lokakarya	Kegiatan	150	48,000	7,200,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Biaya Snack Lokakarya	Kegiatan	150	20,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	Honor Sekretariat/Administrasi Peneliti	Bulan	8	300,000	2,400,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	Uang Harian Rapat Luar Kantor	Kegiatan	10	115,000	1,150,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	Biaya Konsumsi Rapat	Hari	20	68,000	1,360,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Biaya Keikutsertaan seminar internasional	OR	3	3,000,000	9,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Biaya Prosiding seminar internasional	Artikel	1	2,000,000	2,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	Biaya proofreading artikel seminar internasional	Artikel	1	3,000,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Biaya Publikasi dan Cetak Buku BerISBN	Buku	1	15,000,000	15,000,000



Isian Substansi Proposal

PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PDUPT)

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

Tuliskan judul usulan penelitian

JUDUL USULAN

Rekontekstualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Nilai Universal Luar Biasa Lanskap Budaya Subak untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa dan Kepedulian pada Kearifan Lokal

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat pendidikan SD dan SMP di Indonesia, sejauh ini lebih berkonsentrasi pada peningkatan keterampilan berkomunikasi secara lisan dan tulisan yang tercermin pada empat kemampuan utama berbahasa (four major language skills) yaitu menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading) dan menulis (writing). Demi mendukung pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (PuPB), seharusnya pembelajaran dalam berbagai bidang termasuk bahasa Inggris dapat berkontribusi pada upaya meningkatkan kesadaran pelajar Indonesia pada isu global yang berkembang seperti kesadaran lingkungan (environmental awareness) dan upaya pemertahanan kearifan lokal (local genius) yang tumbuh dalam masyarakat adat. Konsep pembelajaran yang memadukan peningkatan penguasaan berbahasa dengan kesadaran lingkungan serta kearifan lokal adalah hal urgen yang diperlukan untuk pembangunan karakter bangsa. Karena itu, berbagai kearifan tradisional di tanah air perlu digunakan sebagai sumber inspirasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Salah satunya adalah sistem subak di Bali, yang telah diakui UNESCO sebagai warisan dunia. Subak memiliki berbagai nilai universal luar biasa (nilai, konsep, praktik) kehidupan berkelanjutan yang dapat diaplikasikan tanpa dibatasi oleh perbedaan bangsa, agama, kepercayaan dan generasi. Tujuan umum penelitian ini merancang metode untuk rekontekstualisasi pembelajaran bahasa Inggris (RPBI) dengan nilai universal luar biasa lanskap budaya subak. Tujuan khusus riset ini adalah (1) mengidentifikasi persepsi dan partisipasi pelajar di tingkat pendidikan dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan kepedulian pada kearifan lokal (2) merancang metode rekontekstualisasi pembelajaran bahasa Inggris dengan pendalaman pada konsep ekolinguistik dan ekopedagogi, dan (3) menguji efektivitas, efisiensi dan praktikalitas kegunaan metode, termasuk v-product sebagai bentuk pembelajaran transformatif.

Penelitian menggunakan pendekatan kombinasi (mixed methods) melalui integrasi pendekatan eksploratif, eksplanatori dan triangulasi (exploratory, triangulation and explanatory designs). Lokasi penelitian adalah empat situs warisan budaya dunia (WBD) di Bali, termasuk kawasan yang mengintegrasikan keempat situs tersebut. Subjek utama penelitian adalah siswa, guru dan mahasiswa, selain pemangku kepentingan yang terkait dengan pendidikan dan konservasi. Keterlibatan mahasiswa akan mendukung program MBKM terutama dalam penguatan kemampuan melakukan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Penelitian dirancang tiga tahun, dengan kegiatan yang memfokuskan pada inovasi penelitian yang sesuai dengan TKT 1,2 dan 3 yaitu penentuan prinsip dasar teknologi, formulasi konsep dan pembuktian dalam konsep ekolinguistik, khususnya perspektif Distributed Language Perspective (DLP) didukung potensi alam, kearifan masyarakat adat dan

perpaduannya dengan konsep ekopedagogi yang mengambil nilai-nilai lingkungan dalam pendidikan. Luaran penelitian ini adalah publikasi pada jurnal bereputasi (Scopus) Q1 (SJR 0,14) dalam bidang linguistik dan satu buku berISBN, 1 artikel dalam prosiding seminar internasional yang memadukan konsep ekolinguistik dan ekopedagogi untuk mendukung pemertahanan kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini mendukung skema penelitian perguruan tinggi bidang sosial humaniora berupa pengembangan penelitian linguistik, khususnya cabang ilmu bahasa yang mengangkat isu lingkungan disinergikan dengan bidang ilmu pendidikan biologi dan pertanian yang mengutamakan eksplorasi pemertahanan kearifan lokal Bali berupa nilai luar biasa subak.

Kata kunci maksimal 5 kata

KATA KUNCI

Kata_kunci_1; Rekontekstualisasi 2; Lanskap Subak 3; Kearifan Lokal 4; Ekolinguistik 5; Ekopedagogi

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus dan studi kelayakannya. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi keterkaitan skema dengan bidang fokus atau restra penelitian PT.

LATAR BELAKANG

Keinginan Indonesia menjadi bangsa modern dengan tetap berpijak pada identitas Nusantara sulit tercapai jika pendidikan nasional hanya mengarus-utamakan sains modern yang cenderung eksploitatif, kompetitif, individualistik, dan lebih berorientasi pada budaya Eropa(1) (2) Inklusi isu kesadaran lingkungan, pemertahanan kearifan lokal dan pembentukan karakter baik dalam pembelajaran bagi generasi muda di tingkat pendidikan dasar baik SD dan SMP sangat diperlukan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Inggris. Rekontekstualisasi harus dilakukan untuk membentuk pelajar yang berwawasan global tetapi mampu menunjukkan identitas cermin nilai kearifan lokal yang menggunakan warisan budaya nenek moyangnya sebagai sumber inspirasi dalam membangun masa depan (3)(4). Penelitian ini merupakan penelitian sosial humaniora dalam rangka penguatan sosial budaya dan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang metode rekontekstualisasi pembelajaran bahasa Inggris (selanjutnya disingkat RPBI) dengan mengaplikasikan nilai universal luar biasa lanskap budaya subak untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan kepedulian pada kearifan lokal. Penyediaan metode yang dihasilkan melalui riset ini dimaksudkan agar generasi muda Indonesia yang mempelajari bahasa Inggris di tingkat dasar dapat dibekali dengan nilai kelokalan dan kesadaran lingkungan yang terintegrasi dengan pengembangan skill kebahasaan yang dikuasai. Untuk mencapai tujuan ini, langkah strategis berupa tahapan penelitian telah dirancang dalam kerangka riset multitalahun. Dalam rancangan riset tiga tahun, penelitian ini terbagi menjadi menjadi beberapa tahapan.. Tahun pertama sebagai formulasi berupa pemetaan (mapping) persepsi dan partisipasi pelajar dalam pembelajaran bahasa Inggris demi peningkatan keterampilan berbahasa dan kepedulian pada kearifan lokal. Tahun kedua adalah perancangan metode RPBI dengan perpaduan teori ekolinguistik dan ekopedagogi (5). Tahun ketiga untuk diseminasi dan evaluasi metode RPBI sehingga teknologi yang disiapkan pada TKT riset ini dapat diterapkan.

Rekontekstualisasi pembelajaran bahasa Inggris (RPBI) di berbagai daerah di Indonesia diperlukan agar dapat mendukung pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (PuPB) selain pengembangan kemampuan kebahasaan yang menjadi tujuan pokok pembelajaran. Rekontekstualisasi dalam metode RPBI pada penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam membentuk karakter baik dengan wawasan kelokalan yang dapat direfleksikan melalui proses pembelajaran (6) (7). Di Bali, nilai universal luar biasa lanskap budaya subak dapat dimanfaatkan sebagai pijakan untuk membangun sinergi positif

pembelajaran bahasa Inggris dengan ilmu linguistik yang berbasis lingkungan, khususnya ekolinguistik dipadukan konsep ekopedagogi. Integrasi kedua teori dalam kerangka multidisiplin ini diperlukan karena ekopedagogi memungkinkan pelajar mengetahui secara langsung praktik nilai-nilai kelokalan melalui pengamatan pada fenomena alam yang ada. Dengan begitu, pembelajaran bahasa Inggris dapat berkontribusi bagi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (PuPB) untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan pemertahanan nilai budaya lokal melalui identifikasi nilai-nilai luar biasa lanskap subak.

Penelitian ini dirancang dengan melibatkan mahasiswa yang juga berperan sebagai pelaksana penelitian. Keterlibatan mahasiswa menjadi penting agar terjadi sinergi dalam pengembangan metode pembelajaran, khususnya yang nanti diaplikasikan pada pembelajaran bahasa Inggris dengan memadukan konsep ekolinguistik (8) sebagai kajian yang menghubungkan fenomena kebahasaan dan lingkungan, nilai kearifan lokal berupa nilai luar biasa lanskap budaya subak dari sudut pandang ekopedagogi dan pertanian. Desain pembelajaran bersumber dari kearifan lokal berupa nilai luar biasa lanskap subak. Kolaborasi dosen dan mahasiswa direalisasikan untuk merancang rekontekstualisasi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sebagai lingua franca dunia dan mempertahankan nilai kearifan lokal identitas bangsa Indonesia.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*roadmap*) dalam bidang yang diteliti/teknologi yang dikembangkan. Penyajian peta jalan dapat berupa bagan dalam bentuk *image*. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini.

TINJAUAN PUSTAKA

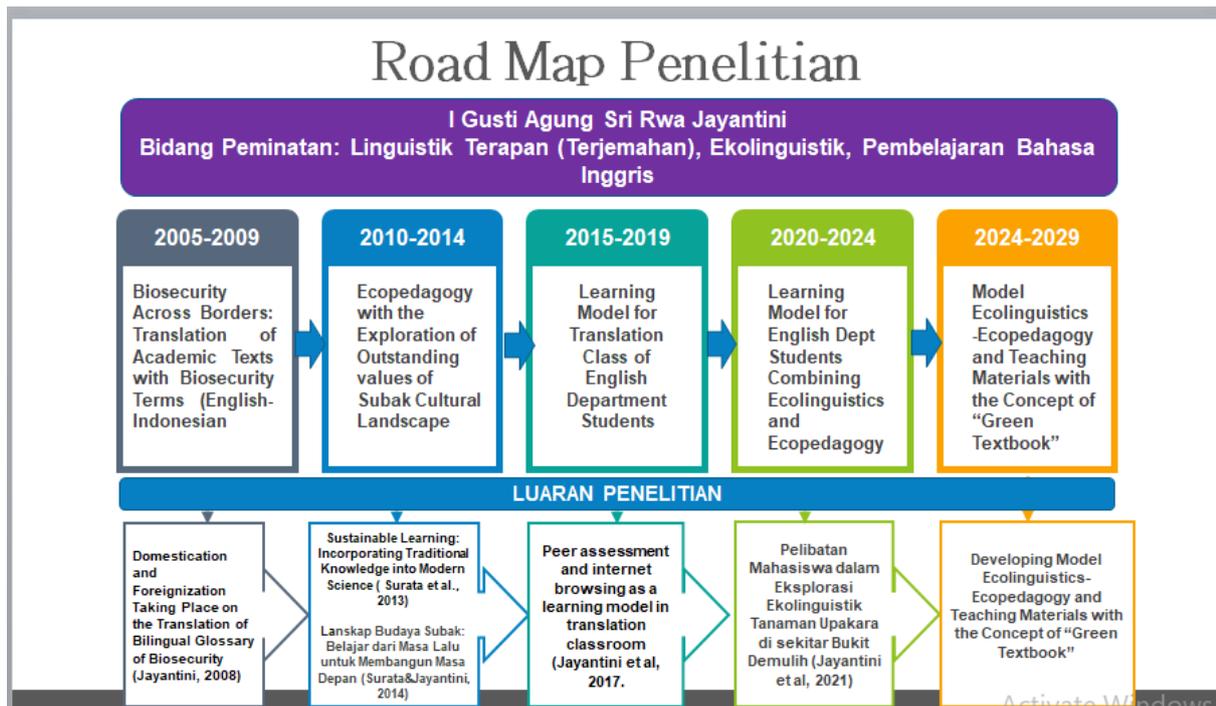
Pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi dunia (*lingua franca*) dapat dikatakan efektif jika tujuan meningkatkan keterampilan berbahasa tercapai maksimal. Peningkatan keterampilan ini harus juga ditunjang dengan pemahaman tentang lingkungan sekitar dan nilai-nilai budaya tempat dimana bahasa Inggris diajarkan sebagai wujud partisipasi dalam pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Strategi seperti ini diharapkan dapat mendukung sikap menghormati kearifan lokal sebagai bagian dari identitas pelajar Indonesia. Di tataran global, beberapa peneliti pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris di sejumlah negara telah lama tertarik untuk membuat pemetaan tentang pentingnya bahan ajar dalam pendidikan bahasa berbasis lingkungan bermuatan penghormatan pada nilai kelokalan yang tumbuh di negaranya masing-masing. Di sejumlah negara seperti Cina, Jepang, India dan Pakistan, riset pada metode pembelajaran dan buku ajarnya menunjukkan belum maksimalnya inklusi perhatian pada lingkungan dalam buku-buku teks bahasa Inggris. Dalam rangka menumbuhkan kesadaran lingkungan dan nilai luar biasa budaya lokal, cabang ilmu ekolinguistik dapat menjadi acuan perancangan metode dan bahan ajarnya untuk menambah wawasan tentang lingkungan sekitar dalam konteks kearifan lokal. (9)(10)(11).

Belum banyaknya metode pembelajaran yang kontekstual terhadap kesadaran lingkungan dan kepedulian pada kearifan lokal mengindikasikan tidak terintegrasinya unsur ramah lingkungan dengan pendidikan yang menekankan pada terciptanya hubungan harmonis antara manusia dan lingkungan. Kesenjangan inilah yang patut dicarikan solusi dalam penelitian dengan misi bahwa upaya peningkatan keterampilan berbahasa Inggris harus ditujukan pula untuk meningkatkan kepedulian pada lingkungan dan kearifan lokal. Dengan merasakan adanya kesenjangan antara upaya meningkatkan keterampilan dan belum masuknya muatan kepedulian lingkungan dalam pembelajaran bahasa Inggris, maka penelitian ini urgen dilakukan. Pentingnya muatan lingkungan pada buku-buku teks dapat dilakukan dengan menerapkan konsep DLP (*Distributed Language Perspective*) dengan memadukan konsep ekolinguistik dan ekopedagogi. Dalam kerangka kerja ekolinguistik, nilai kebermanfaat kearifan lokal dapat digali dari investigasi berupa riset kebahasaan yang menghubungkan penggunaan bahasa dan

potensi alam yang ada (12). Di Bali, integrasi pada nilai-nilai budaya subak telah dilakukan dalam kerangka pendidikan yang menjadikan nilai masa lalu dapat diwariskan dengan pendekatan masa modern (13)(14). Selain itu, identifikasi leksikon (kosa kata) lingkungan dapat dilakukan dengan menguraikan makna, baik tersirat dan tersurat yang ditemukan dalam setiap tradisi masyarakat lokal dilihat dari struktur kebahasaan secara mikro dan makro .(15) (16) (17) Dalam konsep DLP, ekolinguistik dapat memetakan potensi alam yang dieksplorasi dan diapresiasi melalui kajian kebahasaan untuk menggali nilai kelokalan di masing-masing daerah di Indonesia. Lebih jauh, identifikasi yang dapat dilakukan misalnya inventaris kekhasan nilai kearifan lokal dari alam sehingga ancaman kepunahan tradisi melalui kepedulian pada nilai-nilai luar biasa yang ada di berbagai daerah di Indonesia dapat dicegah (18), salah satunya melalui integrasi konsep ekolinguistik di kelas pembelajaran bahasa (19)(20).

Dalam konteks kehidupan masyarakat di Bali, subak mempunyai peran luar biasa. Sebagai sistem irigasi tradisional yang telah diwariskan para leluhurnya. Orang Bali sangat menghormati nilai kearifan lokal ini karena mengatur hidup secara seimbang dalam konsep Tri Hita Karana (tiga penyebab terciptanya harmoni dalam kehidupan). Nilai luar biasa subak dari aspek pertanian dalam hidup masyarakat di Bali menjadi pusat harmoninya aspek-aspek lain seperti religiusitas, adat, sosial, ekonomi dan budaya.(21), sehingga tak salah jika subak dan nilai luar biasanya diterima sebagai The World' s Cultural Heritage dan menjadi potret pengaturan hidup yang sempurna (Perfect Order) (22). Nilai luar biasa subak ini dapat diimplementasikan pada pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Caranya adalah dengan menjadikan subak sebagai media dalam pendidikan lingkungan. Dengan cara ini, perilaku, tindakan dan persepsi para guru dan pelajar dalam mengaplikasikan nilai-nilai subak dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Hal ini juga sekaligus menjadi upaya mengintegrasikan subak dalam berbagai bidang mata ajar (23). Kerangka pembelajaran yang secara praktis dapat mengimplementasikan nilai-nilai luar biasa lanskap budaya subak adalah konsep Science, Technology, Society dan Environment (STSE) (24) Dengan adanya contoh implementasi ini, metode Rekontekstualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris (RPBI) yang melibatkan nilai luar biasa subak dapat dirancang sebagai konsep baru dalam pembelajaran bahasa Inggris mencakup General English, English for Biology dan English for Agriculture.

Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Inggris yang bersifat inovatif dapat dilakukan dengan banyak cara. Namun pembelajaran yang memberikan nilai lebih pada kemampuan kebahasaan antara lain menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading) dan menulis (writing) harus dilakukan dengan memotivasi pelajar untuk berpikir lebih kritis terhadap hal-hal yang terjadi di sekitarnya. Pemikiran kritis dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat memacu siswa dan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya dan menganalisis isu-isu strategis sehingga mereka mampu berpikir secara kreatif (25)(26). Pembelajaran yang inovatif-transformatif bisa dilakukan dengan mendalami hubungan antarpartisipan dalam kegiatan pembelajaran, misalnya melalui peer assessment (27), analisis kesalahan (error analysis)(28) dan memasukkan unsur-unsur pembelajaran dengan menghubungkan isu lingkungan yang dikembangkan dari Model Pembelajaran Ekosistem Bersarang (Nested Ecosystem Model) (10) dengan memodifikasi unsur-unsur ekolinguistik dalam pembelajaran menulis esai berbahasa Inggris (29) yang membuat peserta ajar berpartisipasi aktif dalam kelas, sebagai upaya peningkatan kesadaran lingkungan dan kepedulian pada nilai kearifan lokal melalui pengetahuan ekolinguistik yang dimilikinya. Siklus ini tak hanya memberi kesempatan mengasah kemampuan bahasa Inggrisnya tetapi juga memberikan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan pada pelajar dan mahasiswa Indonesia agar kepedulian pada lingkungan dan kearifan lokal dapat ditingkatkan (30).



Gambar 1 Road Map Penelitian

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, semua tahapan untuk mencapai luaran beserta indikator capaian yang ditargetkan. Pada bagian ini harus juga dijelaskan tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

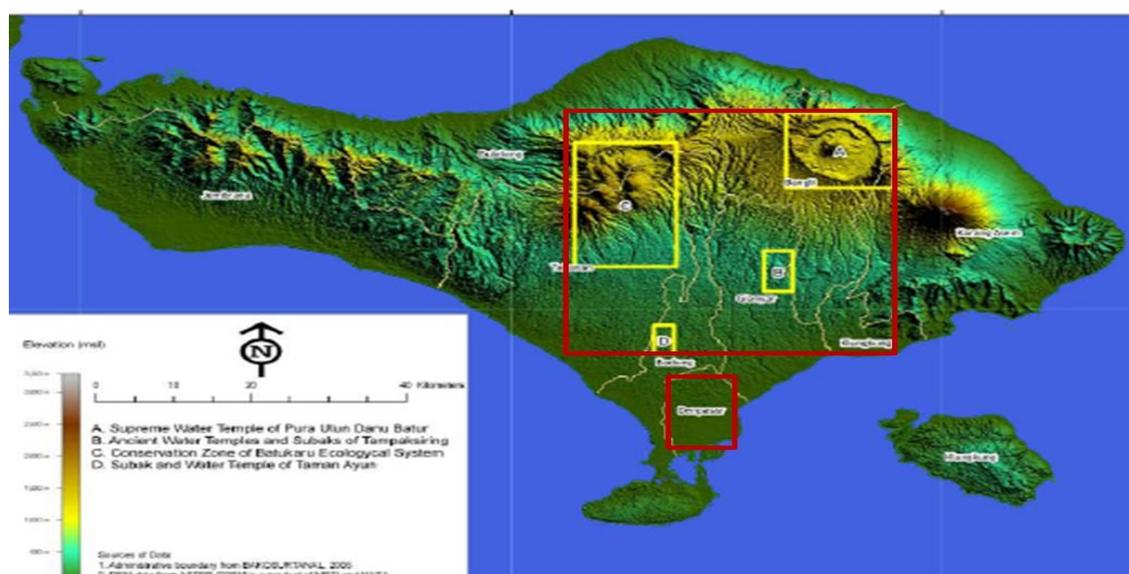
METODA

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (kuantitatif-kualitatif) dengan pendekatan integrasi eksploratif, eksplanatori dan triangulasi (exploratory, triangulation and explanatory designs) dengan melibatkan guru dan murid, ko-kreasi pengetahuan, aplikasi berbagai metodologi penelitian, kombinasi antara penelitian dan tindakan

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek utama penelitian adalah 9-12 mahasiswa 3 prodi berbeda (Sastra Inggris, Pendidikan Biologi dan Pertanian) yang dilatih menjadi fasilitator. Sekitar 100 petani, 100 guru, 300 siswa, dan 100 pemangku kepentingan (termasuk pengampu kebijakan di dinas terkait) juga terlibat. Lokasi penelitian adalah semua kawasan WBD (Tahun I dan II); sedangkan pada Tahun III mencakup sekolah pada kawasan yang menyatukan keempat WBD, dan kawasan urban (Kota Denpasar) sebagai pembanding. Sekolah yang terlibat dipilih dengan teknik kluster untuk mencerminkan keunikan lanskap subak, dan keterwakilan dari zona inti dan penyangga keempat situs WBD (Gambar 2).



Gambar 2. Lokasi penelitian Tahun I dan II (kotak kuning), dan III (kotak merah). Sumber: UNESCO

Koleksi, Analisis Data dan Interpretasi Data

Tahun I (2022): Perumusan Prinsip Dasar Rekontekstualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris (TKT 1)

Tahap ini melibatkan 33 sekolah di 4 kawasan WBD di 5 kabupaten dan 5 kecamatan. Prinsip dasar "Rekontekstualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris (RPBI)" dirumuskan dengan langkah (1) sosialisasi rencana dan tujuan penelitian di 33 sekolah, (2) observasi pembelajaran di sekolah dan wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapat data kualitatif, (3) survei pemetaan pembelajaran kontekstual untuk memperoleh data kuantitatif (4) FGD perumusan indikator dan instrument berdasarkan hasil

koleksi dan analisis data kualitatif dan kuantitatif, (5) field study di kawasan lanskap WBD sehingga didapat pemetaan dalam menyusun prinsip rekontekstualisasi, (6) lokakarya perumusan prinsip RPBI.

Tahun II (2023): Penetapan Desain dan Prosedur Rekontekstualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris (TKT 2)

Tahap ini masih melibatkan 33 sekolah di 4 kawasan WBD di 5 kabupaten dan 5 kecamatan. Langkah pada tahun II ini adalah (1) sosialisasi rencana dan hasil penelitian tahap I di 33 sekolah, (2) observasi pembelajaran di sekolah dan wawancara dengan guru, siswa, orang tua dan dinas terkait untuk mendapat data kualitatif, (3) survei desain metode pembelajaran kontekstual untuk mendapatkan data kuantitatif (4) FGD Desain Metode RPBI sesuai data kualitatif dan kuantitatif yang berfungsi sebagai pembanding, pelengkap dan validasi, (5) field study di kawasan lanskap WBD sehingga teridentifikasi perubahan dan kondisi implementasi nilai-nilai luar biasa subak (6) lokakarya berupa perumusan desain dan prosedur metode RPBI.

Tahun III (2024): Verifikasi desain dan metodologi Rekontekstualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris (TKT 3)

Cakupan penelitian diperluas yaitu pada 61 sekolah di 4 kawasan WBD di 8 kabupaten dan 23 kecamatan. Langkah tahun III ini adalah (1) sosialisasi rencana dan hasil penelitian tahap I di 33 sekolah, (2) observasi tahap akhir pembelajaran bahasa Inggris dengan perluasan wilayah riset untuk mendapat data kualitatif, (3) survei verifikasi dan evaluasi metode pembelajaran kontekstual untuk memperoleh data kuantitatif (4) FGD Desain Metode RPBI berdasarkan analisis data kualitatif dan kuantitatif dipadukan dengan hasil tahun pertama dan kedua (5) field study di kawasan lanskap WBD sehingga pemetaan implementasi lebih mendalam pada nilai-nilai luar biasa subak dalam memverifikasi desain metode rekontekstualisasi yang dibahas pada (6) lokakarya metode RPBI yang terverifikasi.

Uraian Tugas Tim Pengusul

Ketua tim bertanggungjawab terhadap seluruh penyelenggaraan kegiatan yaitu koleksi, analisis dan interpretasi data, mengkoordinasikan kegiatan semua tahap, penyiapan instrument penelitian, menyusun laporan akhir serta menyusun artikel ilmiah. Anggota 1 membantu penyiapan peralatan untuk penelusuran data terkait dengan lanskap budaya subak serta mengkoordinir keterlibatan partisipan dalam kegiatan, tabulasi dan analisis data. Anggota 2 membantu pengelolaan administrasi dan keuangan sesuai alokasi yang ditetapkan, mengkoordinasikan kegiatan lokakarya & refleksi kelompok juga koordinator mahasiswa dalam kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas. Tahapan penelitian disajikan pada Gambar 3

	rekontekstualisasi													
10	Tabulasi & analisis data					√	√	√						
11	Monev internal					√	√	√						
12	Refleksi akhir					√	√	√						
13	Penyusunan laporan dan artikel								√	√				
14	Finalisasi buku dan draft artikel jurnal internasional							√	√	√				
15	Penyampaian laporan akhir								√	√	√	√	√	√

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Persiapan (Pertemuan awal tim)	√												
2	Observasi lanjutan pembelajaran bahasa Inggris pada 33 SD dan SMP (5 kabupaten dan 5 kecamatan)	√	√											
3	Wawancara dengan guru, murid, orang tua dan dinas terkait	√	√											
4	Survei desain metode pembelajaran kontekstual			√	√									
5	FGD Desain Metode Rekontekstualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris			√	√									
6	Field Study			√	√									
7	Refleksi awal tahun kedua				√	√								
8	Pendidikan dan pelatihan mahasiswa (outdoor)				√	√								
9	Lokakarya desain metode pembelajaran rekontekstualisasi					√								
10	Tabulasi & analisis data					√	√	√						
11	Monev internal					√	√	√						
12	Refleksi akhir tahun kedua					√	√	√						
13	Penyusunan laporan dan artikel								√	√				
14	Finalisasi artikel jurnal internasional							√	√	√				
15	Penyampaian laporan akhir								√	√	√	√	√	√

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan (Pertemuan awal tim)	√											
2	Observasi tahap akhir pembelajaran bahasa Inggris dengan perluasan wilayah 61 sekolah di 4 kawasan WBD di 8 kabupaten dan 23 kecamatan	√	√										
3	Wawancara dengan murid, guru SD dan SMP dan pemangku kepentingan di kawasan WBD	√	√										
4	Survei verifikasi dan evaluasi metode pembelajaran kontekstual			√	√								
5	FGD Verifikasi Metode Pembelajaran Kontekstual			√	√								
6	Field Study			√	√								
7	Refleksi awal tahun ketiga				√	√							
8	Pendidikan dan pelatihan mahasiswa (outdoor)				√	√							
9	Lokakarya metode rekontekstualisasi					√							
10	Tabulasi & analisis data					√	√	√					
11	Monev internal					√	√	√					
12	Refleksi akhir tahun ketiga					√	√	√					
13	Penyusunan laporan dan buku								√	√			
14	Finalisasi buku hasil penelitian								√	√	√		
15	Penyampaian laporan Akhir									√	√	√	√

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Zapico, F.L. et al. Biocultural diversity of Sarangani Province, Philippines: An Ethno-Ecological Analysis. *Rice Sci.* 2015;22(3):138–46
2. Dedeurwaerdere T. Transdisciplinary sustainability science at higher education institutions: science policy tools for incremental institutional change. *Sustainability.* 2013;5(9):3783–801.
3. Surata, SPK. Pembelajaran lintas budaya: penggunaan subak sebagai Model “Ecopedagogy.” *Jurnal Kajian Bali.* 2013;03(September):24–5.

4. Oktariyani, Juwita RP. Analisis kebutuhan bahan ajar bahasa Inggris berbasis local learning pada siswa Sekolah Dasar. *Syntax Literate: Jurnal Ilmu Pendidik STKIP Kusuma Negara*. 2019;11(2):95–101.
5. Zahoor M, Janjua F. Green contents in English language textbooks in Pakistan: An ecolinguistic and ecopedagogical appraisal. *Br Educ Res J*. 2020;46(2):321–38.
6. Ningsih, Kara YMDK. Pengembangan Bahan Bacaan Bahasa Inggris Berbasis Budaya Lokal Ende-Lio untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2022;4(1):289–97.
7. Agustina, L., Alamsyah. H., Syahrial. Developing reading material based on local culture for Junior High School in Kabupaten Rejang Lebong. *Journal of Applied Linguistics and Literature*. 2018;3 (1). Available from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/joall/issue/view/522>
8. Nanson A. Arran Stibbe , *Ecolinguistics : Language , Ecology and the Stories We Live by* . London and New York : Routledge , 2015 ; ISBN : 978-0-415-83781-1
9. Wiertelwska J. Ecolinguistic approach to foreign language teaching on the example of English. *Glottodidactica An Int J Appl Linguist*. 2011;37(0):141–51.
10. Kasbi, S., Shirvan M. Ecological Understanding of Foreign Language Speaking Anxiety: Emerging Patterns and Dynamic Systems. *Asian-Pasific J Second Foreign Lang Educ*. 2017;2(1):2.
11. Luardini MA, Asi N, Garner M. Ecolinguistics of ethno-medicinal plants of the Dayak Ngaju community. *Lang Sci* [Internet]. 2019;74:77–84. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.langsci.2019.04.003>
12. Li J, Steffensen SV, Huang G. Rethinking ecolinguistics from a distributed language perspective. *Lang Sci* [Internet]. 2020;80:101277. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.langsci.2020.101277>
13. Surata SPK, Jayantini GAS, Lansing JS. Exploring community capital of the Balinese subak cultural heritage: a content analysis of participatory maps. *Int J Tech Res Appl* [Internet]. 2014;2(7):28–34. Available from: development and environment, local community, cognitive map, landscape map, story map, content analysis
14. Surata SPK, Jayantini IGASR, Lansing JS. Engaging Student Teachers in Designing Ecopedagogy Learning Modules for Bali’s Subak Cultural Landscape. *NACTA J* [Internet]. 2015;59(2):139–43. Available from: <http://ezproxy.msu.edu/login?url=https://search.proquest.com/docview/1682905681>
15. Lubis K. Semiotik Fauna Dalam Acara Mangupa Pada Perkawinan Adat Tapanuli Selatan: Kajian Ekolinguistik. *Linguist J Bhs dan Sastra*. 2018;3(1):33.
16. Ndruru M. Leksikon Flora pada Bolanafo bagi Guyub Tuter Nias Kajian Ekolinguistik. *Education and Development Institut Pendidik Tapanuli Selatan* [Internet]. 2020;8(2):257–60. Available from: <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1691>
17. Cabot M. In or Out of School? Meaningful Output with Digital and non-digital artefacts within personal English learning ecologies. *Nord J Digit Lit*. 2016; 10 (03): 165-84.
18. Adliza, Oktavianus, Usman F. Leksikon Verba dan Nomina Bahasa Tanjung Pucuk Jambi Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dalam Lingkungan Perladangan: Kajian Ekolinguistik. *Lingua* [Internet]. 2021;18(1):48–61. Available from: <https://soloclcs.org>
19. Fadillah A. Representasi Lingkungan dalam Serat Tata Cara: Analisis Leksikon Flora dan Fauna. *Sutasoma*. 2021;9(2):165–80.

20. Afrianti I, Nur Wahyuni. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lingkungan “Leksikon Dalam Bahasa Mbojo” Untuk Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa. *JIIP - Jurnal Ilmu Ilmu Pendidik*. 2021;4(6):455–61.
21. Windia. Subak a Balinese religious Agricultural Philosophy Recognized by UNESCO as World Heritage [Internet]. 2015. Available from: <https://scienceagri.com/subak-a-balinese-religious-agricultural-philosophy-recognized-by-unesco-as-world-heritage>.
22. Lansing. *SJ Perfect order: recognizing complexity in Bali*. New Jersey: Princeton University Press. 2006
23. Surata, SPK, Viprianti, U. The subak cultural lanscape as environmental education: Knowledge, attitudes, and experiences of Balinese teachers, student teachers, and students. *The Journal of Environmental Education*. 2017. Availabe from <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00958964.2017.1406890>
24. Surata, SPK, Putri, IAPE, Tariningsih, D, Enhancing students' environmental concern of their cultural landscape heritage through STSE education approach. **Enhancing students' environmental concern of their cultural landscape heritage through STSE education approach. *Asia - Pacific Forum on Science Learning and Teaching*; 2018. 19 (2)**
25. Iakovos T. Critical and creative thinking in the English language classroom. *Int J Humanit Soc Sci*. 2011;1(8):82–6.
26. Mliless M, Larouz M. An Ecolinguistic Analysis of Environment Texts in Moroccan English Language Teaching Textbooks. *Int J Res Environ Stud*. 2018;5:103–16.
27. Jayantini. SRJ., Sulatra, IK, Dewi PC. Peer assessment. *Internet Browsing and Authentic Texts: A Sinergy to Manage Translation Class of English Department*. TUTOR: Cakrawala Kajian Bahasa-Bahasa Nusantara. 2015. 1 (2).
28. Sidha Karya. IW., Jayantini, SRJ. Error analysis in the Context of Foreign Language Learning for Language Learner Empowerment. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*. Universitas Mahasarasawti Denpasar. 2016
29. Jayantini, SRJ, Hikmaharyanti, PDA, Ariyaningsih, NND. *Pelibatan Mahasiswa dalam Eksplorasi Ekolinguistik Tanaman Upakara di Sekitar Bukit Demulih*. Universitas Mahasarasawti Denpasar. 2021.
30. Mbethe AM. *Seminar Nasional Pemertahanan Bahasa Nusantara*. 2010; 1-11

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL**A. BIODATA KETUA PENGUSUL**

Nama	Dr I GUSTI AGUNG SRI RWA JAYANTINI S.S., S.S.
NIDN/NIDK	0015017703
Pangkat/Jabatan	-/Lektor Kepala
E-mail	srijay04@yahoo.com
ID Sinta	5984564
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	The Characterization of Amanda Collier in Nicholas Sparks' The Best of Me	co-author	International Journal of Language and Literature, 2021, 5, 3, 2549-4287	https://ejournal.und
2	Translation of English-Indonesian Noun Phrases: Identification of Loss, Addition, and Skewing	first author	International Journal of Humanity Studies (IJHS), 2021, 5, 3, 25974718	https://e-journal.us
3	Naturalization in Translation: A Case Study on the Translation of English Indonesian Medical Terms		International Journal of Foreign Language Teaching and Research, 2019, 7, 27, 2322-3898	http://jfl.iaun.ac.i
4	Identifying Meaning Components in the Translation of Medical Terms from English into Indonesian: A Semantic Approach		International Journal of Comparative Literature and Translation Studies, 2017, 5, 4, 2202-9451	http://www.journals
5	Translating English Medical Terms into Indonesian: A Study of Phonological Translation and Spelling Adjustment		International Journal of English Language and Translation Studies, 2017, 5, 3, 2308-5460	http://www.eltsjournal

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	BLENDED ONLINE LEARNING: COMBINING THE STRENGTHS OF SYNCHRONOUS AND ASYNCHRONOUS ONLINE LEARNING IN EFL CONTEXT	co-author	Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 2021, 18, 3, 2541-0652	https://ejournal.und
2	Facing Anxiety through Ego Defense Mechanisms on The Walking Dead: Michonne Movie Game	corresponding author	Journal of Language and Literature, 2021, 21, 2, 2580-5878	https://e-journal.us
3	Functioning Discourse Markers in Constructing Social Situation in Speech	first author	Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra, 2021, 16, 02, 2442-3823	http://ejournal.uin
4	Gender Inequality Represented in English Textbooks: A Literature	co-author	Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 2021, 10, 3, 2549	https://ejournal.und

	Review		6662	
5	Narasi keseimbangan di Bali dalam novel Eat Pray Love karya Elizabeth Gilbert	first author	Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa dan Sastra, dan Pengajarannya, 2021, 7, 2, 2442-9287	https://ejournal.umm
6	DIKSI MAJAS OKSIMORON DAN TERJEMAHANNYA DALAM ANTOLOGI PUISI “TIDAK ADA NEW YORK HARI INI”	first author	Litera Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, 2018, 17, 3, 2460-8319	https://journal.uny

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	The Representation of Character Education in the Characterizations of Lily Owens in Sue Monk Kidd's The Secret Life of Bees	co-author	4th International Conference on Innovative Research Across Disciplines (ICIRAD) 2021, 2021, 0, 0, -	-
2	Dekomposisi Makna Untuk Menguraikan Kesepadanan Leksikal dalam Penerjemahan	first author	Seminar Nasional Linguistik dan Sastra, 2021, -, -, 9786025872785	-
3	YouTube as Digital Learning Resources for Teaching Bilingual Young Learners	first author	Proceedings of the 2nd International Conference on Technology and Educational Science (ICTES 2020), 2020, 540, -, -	-
4	Designing a Model of Translating Culture-Bound Texts in Translation Classroom: Strategies and Procedures	first author	UNNES International Conference on English Language Teaching, Literature, and Translation (ELTLT 2018), 2019, -, -, -	https://www.atlantis
5	Marriage and Social Status Complication in Jane Austen's Emma Compared to Millennials' Perspectives	co-author	International Seminar on Austronesian Languages and Literature, 2021, 9, 1, 978 - 602 - 294 - 508 - 6	https://ojs.unud.ac
6	SASTRA DAN PENERJEMAHAN: PENGALIHAN GAYA NARATIF MELALUI PEMADANAN DINAMIS DALAM PENERJEMAHAN NOVEL	first author	Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora - InoBali, 2019, -, 2019, -	https://eproceeding
7	LEXICAL ANALYSIS OF SEMANTIC ERRORS FOUND IN THE TRANSLATION OF JOKO WIDODO'S INSTAGRAM ACCOUNT	co-author	English Language and Literature International Conference (ELLiC) Proceedings, 2021, 4, 2021, 2572-7263	https://jurnal.unimu

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1	Penerjemahan Teks Ilmiah: Teknik Dan Fenomena	2018	978-602-5401-07-7	Pustaka Larasan	-
2	The Art of Translating : Theory and Analysis	2017	978-602-9320-61-9	Cakra Press	-
3	The Art of Translating	2016	978-602-9320-61-9	Cakra Press	-

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1	Penerjemahan Teks Ilmiah: Teknik Dan Fenomena	2018	Hak Cipta		Terdaftar	-
2	The Art of Translating: Theory and Analysis	2018	Hak Cipta		Terdaftar	-
3	Pengembangan UKM Aditya Tailor dalam Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Sosial Media	2021	Hak Cipta	00270710	Granted	-
4	Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Penanggulangan Wabah COVID-19 di Desa Kesiman	2021	Hak Cipta	000306970	Granted	-

B. ANGGOTA PENGUSUL 1

Nama	Dr. Drs SANG PUTU KALER SURATA M.S
NIDN/NIDK	0024025904
Pangkat/Jabatan	-/Guru Besar
E-mail	kalersurata@gmail.com
ID Sinta	5975535
h-Index	3

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	The ecological views of the Balinese toward their subak cultural heritage	first author	Environment, Development and Sustainability, 2021, online version, online version, 15732975	https://doi.org/10.1
2	Enhancing students' environmental concern of their cultural landscape heritage through stse education approach	first author	Asia Pacific Forum on Science Teaching and Learning, 2018, 19, 2, 1609-4913.	https://www.eduhk.hk
3	Potency of Tourism Education (EDU Tourism) in Lombok International Airport, Indonesia		International Journal of Science and Research (IJSR) , 2018, 7, 2, 2319-7064	https://www.ijsr.net
4	The subak cultural landscape as environmental education: Knowledge, attitudes, and experiences of Balinese teachers, student teachers, and students		The Journal of Environmental Education, 2018, 49, 1, 0095-8964	https://doi.org/10.1
5	How Do Student Teachers' Beliefs Change when the New Ecological Paradigm is Grounded into a Local Context Related to the Balinese Subak Landscape Heritage?		International Journal of Environmental and Science Education, 2017, 12, 3, 1306-3065	http://www.ijese.net
6	Engaging Student Teachers in Designing Ecopedagogy Learning Modules for Bali's Subak Cultural Landscape	first author	NACTA Journal, 2015, 52, 2, 0149-4910	https://www.nactatea
7	Exploring community capital of the Balinese subak cultural heritage: a content analysis of participatory maps	first author	International Journal of Technical Research and Applications, 2014, 2, 7, 2320-8163	https://www.ijtra.co
8	Real social capital in Bali: Is it difference from literature? Rural Society	co-author	The Journal of Social Capital and Rural Society, 2007, 17, 3, 2204-0536	https://www.tandfonl

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Pembelajaran lintas budaya: Penggunaan subak sebagai model "ecopedagogy".	first author	Jurnal Kajian Bali, 2013, 3, 2, 2580-0698	http://ojs.unud.ac.i

2	Aspek sosio-natural halaman sekolah: Model evaluasi terintegrasi bioekologi, dan preferensi lingkungan dalam ekosistem urban.		Jurnal Bumi Lestari, 2011, 11, 2, 1411-9668	http://ojs.unud.ac.i
3	Social network analysis for assessing social capital in biosecurity ecoliteracy.		Jurnal Ilmu Pendidikan, 2010, 17, 3, 0215-9643	http://journal.um.ac
4	Profil Avifauna Kawasan Urban Kota Denpasar	first author	Biosfera, 2007, 24, 1, 2528-2050	https://journal.bio
5	Kegiatan Menggambar Berbasis Subak Sebagai Model Pendidikan Lingkungan Bagi Siswa SD di Bali	first author	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2006, 13, 2, 2580-2313	http://journal.um.ac

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Profit, People and Planet: Greening School Curriculum through Recontextualizing Agriculture Values and Practices in Education for Sustainable Development	first author	7th RRRPG International Conference and Field Study in Malaysia, 2016, , , 978-967-13383-3-9	https://rrpg2016.wor
2	How can educational tourism passing down the sustainability messages of Balinese Subak Sacred Landscape to the youth?	first author	The 8th Rural Research and Planning Group International Conference Proceeding, 2017, , , 978-602-386-285-6	ugmpress.ugm.ac.id/

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1	Perspektif Saling Temas Dalam Pembelajaran	2018	978-602-5872-02-0	Universitas Mahasaraswati Press	-
2	Eko Pedagogi	2015	978-602-72894-1-3	UNMAS Press	-
3	LanskapBudayaSubak. Belajardari Masa Lalumembangun Masa Depan	2013	9786021862223	Unmas Press, Denpasar	-

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1	Lanskap Budaya Subak	2013	Hak Cipta		Terdaftar	-
2	Model Pembelajaran Salingtemas	2018	Hak Cipta	000113634	Granted	-
3	Ekopedagogi	2015	Hak Cipta	000107180	Granted	-

C. ANGGOTA PENGUSUL 2

Nama	Dr. Dra I GUSTI AYU DIAH YUNITI M.Si
NIDN/NIDK	0015016610
Pangkat/Jabatan	-/Lektor
E-mail	diahyuniti123@unmas.ac.id
ID Sinta	5996495
h-Index	1

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Bitter Melon Chips Agibusiness Innovation as a Product of Processed Household Industry in Rural Area	co-author	International Journal of Applied Science and Sustainable Development, 2021, 3, 1, 2656-9051	https://e-journal.un
2	Adaptation of Pioneer Plant at the Coal Mining Area in East Kalimantan Indonesia	co-author	JCTN, 2020, 17, 3, 1456-1955	https://www.ingentac
3	DNA Mutation in CCPDr DNA Fragment of Bali Citrus	first author	Internasional Journal of Psychosocial Rehabilitation, 2020, 24, 8, 1475-7192	https://www.psychosoc
4	Gene Polymorphisms CVPDr on some plants citrus in Bali Island	first author	Journal of Plants Science and Phytopathology, 2020, 4, -, 2575-0135	https://www.heighpub
5	Growth and yield response of shallot (<i>Allium ascalonicum</i> L. var. Tuktuk) from different source materials applied with liquid biofertilizers	co-author	N U S A N T A R A B I O S C I E N C E, 2020, 12, 2, ISSN: 2087-3948	https://doi.org/10.1
6	The Impact of Covid-19 on Community Life in the Province of Bali, Indonesia	first author	Internasional Journal of Psychosocial Rehabilitation, 2020, 24, 10, 1475-7192	https://www.psychoso
7	Utilization Of Biotechnology Of Beef Waste As An Input For Sustainable Agriculture Development In The Sweet Corn Commodity	co-author	International Journal of Disaster Recovery and Business Continuity, 2020, 11, 3, 2207-8363	http://sersec.org/jou
8	Adaptation of <i>Morus alba</i> and <i>Morus cathayana</i> plants in a different climate and environment conditions in Indonesia	co-author	Biodiversitas Journal of Biological Diversity, 2019, 20, 2, 2085-4722	https://smujo.id/bio
9	Adaptation of <i>Morus alba</i> and <i>Morus cathayana</i> plants in a different climate and environment conditions in Indonesia	co-author	Biodiversitas Journal of Biological Diversity, 2019, 20, 2, 1412-033X	DOI:10.13057/biodiv/
10	CVPDr DNA FRAGMENT AFFECT DIFFERENCES IN RESISTANT TO CITRUS VEIN PHLOEM DEGENERATION (CVPD) DISEASE, NUTRIENT DEFICIENCIES AND QUALITY OF FRUITS	first author	INTERNATIONAL JOURNAL OF BIOSCIENCES AND BIOTECHNOLOGY, 2017, 5, 1, ISSN: 2303-3371	https://doi.org/10.2

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Peran Subak dalam Manajemen Prilaku Petani untuk Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan di Bali	co-author	Jurnal Kajian Bali, 2021, 11, 2, 2088-4443	https://ojs.unud.ac .
2	Perbanyak Tanaman Jeruk Siam (<i>Citrus nobilis</i> L.) dengan Teknik Kultur in vitro Menggunakan Biji Tanaman Terinfeksi Penyakit Citrus Vein Phloem Degeneration (CVPD)	co-author	AGROTROP, 2018, 8, 2, 2654-4008	Tautan Laman Jurnalh

Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Conservation of The Endangered Amerta Jati Orchid (<i>Vanda tricolor</i>) in Nature Tourist Park of Buyan Tamblingan Bali	first author	COMMUNITY, ECOLOGY, AND RELIGION Interdisciplinary and civic engagement towards sustainable living, 2020, -, -, 978-623-7963-00-4	http://repo.unhi.ac .
2	Species test of Mulberry plants on agroforestry land for silk yarn quality improvement in Bali	co-author	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science, 2020, -, -, 1755-1315	-
3	Soil Macrofauna Biodiversity in Paraserianthes falcataria and Morus alba Plant Agroforestry in Bali Island	co-author	Global Symposium on Soil Biodiversity, 2021, -, -, 978-92-5-135218-2	https://www.research
4	Optimasi daun tanaman murbei sebagai bahan minuman fungsional anti diabetes mellitus	first author	Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, 2021, 8, 1, 2407-8069	https://www.research
5	PIONEER PLANT ADAPTATION AT THE POST COAL MINING RECLAMATION AREA IN EAST KALIMANTAN INDONESIA	co-author	Science Proceedings Series, 2019, 1, 3, ISSN 2663-9467	10.31580/sps.v1i3.87

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1	Polimorfisme Fragmen DNA CVPDr Pada Beberapa Jenis Tanaman Jeruk Di Bali	2019	978-602-52797-7-5	Cakra Media Utama	https://sinta.kemdik

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1	Sikuen DNA Sweet Potato Leaf Curl Virus (SPLCV) Isolat Bali	2022	Paten	000294299	Granted	http://www.unmas.ac .

2	Kelompok Wanita Tani Ayu Tangkas: Suatu Aktualisasi Perempuan Desa Megati	2021	Paten	000252560	Granted	http://www.unmas.ac
3	Pengolahan Pupuk Organik Padat (POP) Limbah Ternak Sapi	2021	Paten	000252553	Granted	www.unmas.ac.id
4	Polimorfisme Fragmen DNA CVPDr Pada Beberapa Jenis Tanaman Jeruk Di Bali	2020	Paten	000213724	Granted	www.unmas.ac.id

PERSETUJUAN USULAN

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
13 Februari 2022	14 Februari 2022	Dr. Ir I MADE TAMBA M.P	Ketua LPPM	Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM)

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

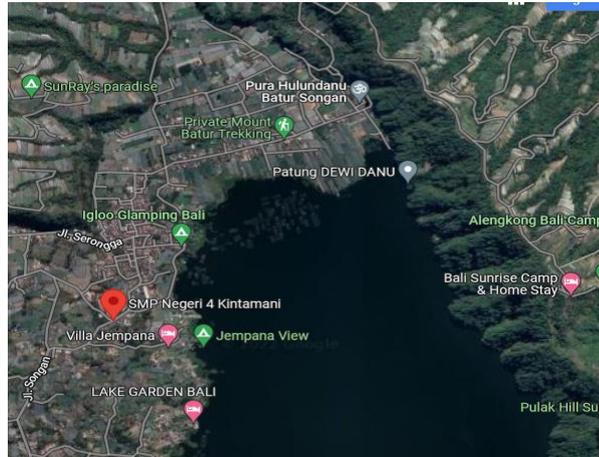
Penelitian ini difokuskan pada “Rekontekstualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Nilai Universal Luar Biasa Lanskap Budaya Subak untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa dan Kepedulian pada Kearifan Lokal.” Rekontekstualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris selanjutnya disebut RPBI. Riset yang dilakukan ini mengidentifikasi keinginan Indonesia untuk menjadi bangsa modern dengan mewarisi identitas Nusantara (kepulauan). Namun hal ini sulit dicapai jika pendidikan nasional hanya mengarusutamakan ilmu pengetahuan modern, yang cenderung eksploitatif, kompetitif, dan individualistis, serta lebih berorientasi pada budaya Eropa [1] [2]. Rekontekstualisasi dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Inggris harus diinisiasi untuk menciptakan generasi unggul yang memiliki perspektif global. Keunggulan dalam tataran global juga dimaksudkan untuk menunjukkan identitas generasi muda yang mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal. Generasi muda harus dekat dengan warisan budaya nenek moyang sebagai sumber inspirasi dalam membangun masa depan bangsa [3] [4] [5].

Nilai-nilai lokal dalam konteks Indonesia pada penelitian ini adalah modal budaya yang dapat membuat pembelajaran bisa berjalan lebih otentik karena mengandung ajaran moral yang merupakan bagian dari kehidupan guru dan siswa di Bali, termasuk dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing diharapkan dapat bersifat kontekstual dan tidak hanya mencerminkan budaya asing yang bahasanya dipelajari tetapi juga kearifan lokal yang kaya akan nilai-nilai baik untuk mendukung pembelajaran bahasa asing [6] [7] [8]. Di Bali, salah satu modal budaya penting yang berpotensi membangkitkan kesadaran lingkungan dan budaya adalah subak. Sebagai Warisan Budaya Dunia, subak sebagai sistem irigasi di Bali tidak hanya memainkan peran penting dalam pertanian tetapi juga memiliki hubungan yang kuat dengan kehidupan, ritual, dan keberadaan masyarakat Bali karena nilai-nilai subak mengandung manifestasi filosofi Tri Hita Karana [9] [10]. Kehidupan masyarakat Bali dengan subak sebagai nilai-nilai universal luar biasa mengajarkan kepada dunia tentang tatanan yang sempurna [9]. Nilai ini menyiratkan makna untuk menghormati ketiga hubungan yang berjalan seimbang, yaitu hubungan antara manusia dan Tuhan yang dikenal sebagai *Parahyangan*, hubungan antara manusia dan alam yang disebut *Palemahan*, dan hubungan antara manusia satu sama lain yang diakui sebagai *Pawongan* [11] [12] [13] [14].

Integrasi nilai-nilai universal luar biasa lanskap budaya subak telah dilakukan dalam kerangka pendidikan, di mana nilai-nilai masa lalu diwariskan dengan pendekatan modern [10] [15] [16]. Melalui pendekatan yang mengintegrasikan isu lingkungan ke dalam pembelajaran, potensi alam dieksplorasi dan dihargai dalam desain pembelajaran bahasa. Ini adalah cara untuk mengeksplorasi nilai-nilai lokal di setiap wilayah Indonesia [17]. Selanjutnya, identifikasi dapat dilakukan, misalnya, melalui penelitian tentang kearifan dan keunikan lokal yang hidup di alam sekitarnya dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini, ancaman kepunahan tradisi dapat dicegah dengan menjunjung tinggi kepedulian terhadap nilai-nilai luar biasa yang ada di Indonesia [18] dan [19], salah satunya adalah integrasi nilai-nilai universal subak yang luar biasa dalam pembelajaran bahasa.

Pada tahun pertama, penelitian ini mengidentifikasi potensi pemanfaatan nilai-nilai universal luar biasa lanskap budaya subak (selanjutnya disebut NULBLBS) yang melibatkan guru dan siswa di pendidikan dasar dan menengah. Wawancara mendalam dan diskusi kelompok terpimpin dilakukan untuk menggali lebih dalam persepsi individu dan pemahaman kelompok tentang penggunaan nilai untuk menjadi bagian dari bahan ajar dan untuk merancang rekontekstualisasi pembelajaran bahasa Inggris, khususnya di Bali. Perspektif dan harapan para siswa sejalan dengan pandangan para guru. Dari sudut pandang siswa, mereka merasa bahwa NULBLBS merupakan aspek penting untuk dimanfaatkan dalam belajar bahasa Inggris. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk menunjukkan bagaimana desain buku teks “hijau” berpotensi direalisasikan dalam pendidikan Indonesia. Sesuai dengan tahapan yang direncanakan, penelitian ini telah menghasilkan sejumlah temuan dari keterlibatan guru dan siswa. Baik guru maupun siswa menunjukkan sikap positif terhadap kemungkinan merancang rekontekstualisasi NULBLBS dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris. Beberapa bahan ajar yang diusulkan, yaitu kosakata lingkungan, bagian dari kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris (*four major language skills*) yang dapat digunakan siswa untuk menggambarkan lingkungan, pertanian, dan fungsi alam sekitarnya. Sedangkan kegiatan pembelajaran yang dianggap kontekstual dan otentik adalah berbicara

(*speaking*), menulis (*writing*), membaca (*reading*), dan mendengarkan (*listening*), dengan topik-topik khusus seperti mendeskripsikan tempat-tempat menarik di desa asal siswa, kegiatan bertani, dan peran praktis Danau Batur sebagai sumber air subak tertinggi di Bali, pertanian di Desa Jatiluwih, pertanian di Desa Penebel Tabanan, pertanian dan subak di Kabupaten Gianyar, Pura Taman Ayun di Mengwi, pertanian, danau dan pura-pura terkait



aktivitas pertanian di Kabupaten Buleleng.

Gambar 1. Peta di sekitar Danau Batur Kintamani sumber air utama subak di Bali.

Sumber: Google

Gambar 1 menunjukkan salah satu lokasi penelitian yang dikunjungi pertama kali di tahun I. Penelitian ini telah berjalan dengan melibatkan guru dan siswa di daerah Warisan Budaya Dunia (WBD) di Bali. Penelitian telah dilakukan di Kawasan WBD di Kabupaten Bangli dengan wilayah Kintamani dan sekitarnya, Kabupaten Tabanan wilayah Jatiluwih dan sekitarnya, Kabupaten Badung, Mengwi dan sekitarnya dan sedang dalam masa pengumpulan data di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Gianyar sebagai bagian dari kegiatan akhir penelitian. Pemahaman dan harapan siswa dan guru di pendidikan menengah di daerah-daerah WBD diidentifikasi untuk memberikan data yang akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dalam kerangka identifikasi nilai-nilai kearifan lokal, khususnya lanskap budaya subak dalam pembelajaran bahasa Inggris. Data dalam penelitian ini berasal dari wawancara dan diskusi kelompok terpimpin dengan guru dan siswa bahasa Inggris yang ditanya tentang perspektif mereka tentang potensi penggunaan subak dengan nilai-nilainya yang luar biasa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dalam tiga tahap, yaitu *data condensation*, *data display* and *drawing and verifying conclusion* (26) ditambah analisis kuantitatif dalam kerangka survei. Pemetaan persepsi dan partisipasi siswa dalam belajar bahasa Inggris diperlukan untuk memahami suasana belajar bahasa Inggris, yang dalam penelitian ini, dieksplorasi agar pembelajaran berkontribusi pada peningkatan siswa dalam mencakup keterampilan bahasa dan kepedulian terhadap kearifan lokal. Temuan pada tahun pertama ini diharapkan dapat menjelaskan potensi penerapan NULBLBS dalam kurikulum bahasa Inggris dengan mengintegrasikan nilai NULBLBS sebagai nilai-nilai lokal untuk meningkatkan kesadaran lingkungan yang sejalan dengan peningkatan keterampilan bahasa. Tabel 1 dan tabel 2, menyajikan identifikasi yang menunjukkan sikap positif guru dan siswa terhadap potensi memasukkan subak dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Tabel 1 Persepsi dan Harapan Guru

Topik Pembahasan	Kategori
Materi Ajar	
Peluang memasukkan nilai universal luar biasa lanskap budaya subak dalam pembelajaran bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Environment vocabulary</i> 2. <i>Part of Speech Related to Environmental Issues</i> 3. <i>Descriptive Text</i> 4. <i>Text on Environment</i> 5. <i>The Village's Farming Activities</i> 6. <i>The Village's Beautiful View</i>
Kegiatan Belajar	
Kegiatan belajar yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Speaking on Village Potentials of Tourist Destinations</i> 2. <i>Writing Descriptive Texts on Natural Surroundings</i>

memungkinkan nilai universal luar biasa lanskap subak dimasukkan dalam pembelajaran bahasa Inggris

3. *Reading Comprehension on Farming*
4. *Listening on the Practical Role of Lake Batur*
5. *Field Work to Lake Batur*

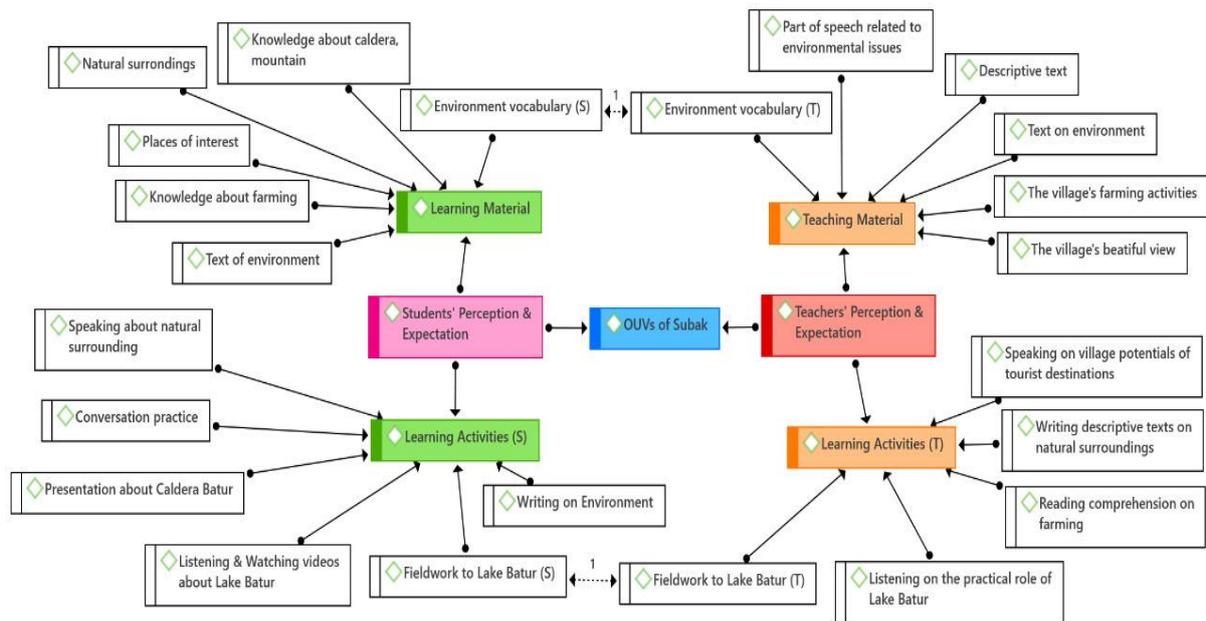
Tabel 1 menunjukkan persepsi dan harapan guru. Ini mencakup dua aspek dalam menciptakan pembelajaran kontekstual berdasarkan NULBLBS. Bahan ajar yang dapat digunakan guru dan bagaimana mereka berhubungan dengan kehidupan mereka dapat diberi peringkat dari unit terkecil ke unit yang lebih besar seperti kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf. Topik yang disebutkan oleh para guru adalah kosakata berbasis lingkungan, klasifikasi kata yang berkaitan dengan masalah lingkungan, teks deskriptif, kegiatan pertanian desa, dan pemandangan desa yang indah. Sementara itu, kegiatan pengajaran dapat diterapkan dengan memasukkan nilai universal luar biasa lanskap budaya subak dalam meningkatkan kemampuan bahasa seperti "Pemahaman Bacaan tentang Masalah Lingkungan" "Menulis Teks Deskriptif", "Berbicara tentang Lingkungan Alam," dan "Berbicara tentang Destinasi Wisata Terdekat."

Tabel 2 Persepsi dan Harapan Siswa

Topik	Kategori
	Materi Belajar
Peluang memasukkan nilai universal luar biasa lanskap budaya subak dalam pembelajaran bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Environment vocabulary</i> 2. <i>Knowledge about caldera, mountain</i> 3. <i>Natural surroundings</i> 4. <i>Places of interest</i> 5. <i>Knowledge about farming</i> 6. <i>Text on Environment</i>
	Kegiatan Belajar
Kegiatan belajar yang memungkinkan nilai universal luar biasa lanskap subak dimasukkan dalam pembelajaran bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Speaking about natural surrounding</i> 2. <i>Conversation practice</i> 3. <i>Presentation about Caldera Batur</i> 4. <i>Writing on Environment</i> 5. <i>Listening and Watching Videos about Lake Batur</i> 6. <i>Fieldwork to Lake Batur</i>

Tabel 2 menunjukkan ide dan kategori siswa pada materi pembelajaran yang secara implisit disebutkan selama wawancara, serta apa yang mereka ungkapkan selama DKT. Hal-hal yang diidentifikasi siswa sejalan dengan ide-ide guru. Para siswa cenderung konkret dengan menyebutkan beberapa topik yang menurut mereka penting, seperti kosakata berbasis lingkungan, pengetahuan tentang kaldera, gunung, lingkungan alam, tempat menarik, dan pengetahuan tentang pertanian. Untuk kegiatan tersebut, mereka menyebutkan kegiatan peningkatan keterampilan bahasa seperti berbicara tentang lingkungan alam, latihan percakapan, dan presentasi tentang Kaldera Batur. Nilai-nilai subak yang luar biasa dari aspek pertanian di Bali adalah pusat relasi harmoni untuk aspek lain seperti agama, adat istiadat, masyarakat, ekonomi, dan budaya. Bagi para siswa, subak belum diperkenalkan secara eksplisit kepada mereka. Mereka belum tahu bahwa subak memiliki makna penting yang patut diperhatikan dalam konteks kehidupan komunal Bali. Generasi muda termasuk para siswa belum sepenuhnya memahami bahwa nilai-nilai tersebut terkait dengan filosofi hidup orang Bali, yaitu Tri Hita Karana. Untuk itu integrasi NULBLBS sangat signifikan dan bermakna bagi pelestarian nilai lokal dan internasionalisasi nilai

ini dalam pembelajaran formal, termasuk bahasa Inggris. Pemetaan semua harapan dan persepsi guru dan siswa dapat dihubungkan melalui pemetaan analisis data kualitatif Atlas.Ti berikut.



Gambar 2 Pemetaan melalui analisis kualitatif dengan Atlas.Ti.

Gambar 2 menunjukkan pemetaan yang didapatkan melalui pengambilan data di sekolah-sekolah sebagai kajian di tahun pertama dalam mendesain “Rekontekstualisasi pembelajaran bahasa Inggris (RPBI) dengan nilai kearifan lokal di Bali, yaitu subak. Di pusat gambar 2 ini ada Subak’s Outstanding Universal Values (OUVs Subak). Dari gambar 2, ada dua temuan terkait persepsi dan harapan. Hasil pertama, keyakinan guru pada pembelajaran bahasa Inggris kontekstual, yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum saat ini. Guru menunjukkan sikap positif atas kemungkinan untuk mengintegrasikan nilai subak. Ini dapat dilakukan secara bertahap, misalnya, dari pengenalan kosakata. Setelah itu, siswa dapat diperkenalkan ke kategori dan jenis kata-seperti kata benda (nomina), kata sifat (adjektiva), dan kata kerja (verba). Kata-kata yang diperkenalkan kepada siswa terkait dengan lingkungan, seperti kekayaan alam yang ada di sekitar mereka, baik secara umum maupun khusus. Pada tahap selanjutnya, siswa dapat diajak untuk menggali ide dengan menulis teks deskriptif dan kemudian mempresentasikannya untuk melatih kemampuan berbicara dan keterampilan presentasinya dengan karya tulis yang telah mereka hasilkan. Hasil kedua terkait sikap positif siswa tentang pentingnya memasukkan masalah lingkungan dan budaya di sekitar mereka. Siswa yang menyampaikan pandangannya dalam kutipan 3 ini menjelaskan bahwa guru tersebut telah memasukkan Kaldera Batur sebagai bahan ajar, yang dimasukkan ke dalam pembelajaran dan sangat otentik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, para siswa juga mengungkapkan bahwa subak merupakan bagian penting dari pertanian. Sejauh ini, siswa hanya memahami konsep subak sebagai sistem irigasi. Mereka tidak memiliki pemahaman mengenai pelaksanaan ritual, budaya, atau sosial ekonomi dalam NULBLBS. Untuk itu rekontekstualisasi harus menyorot hal-hal yang tidak hanya bersifat fisik tetapi juga nilai tak terlihat yang menjadi penentu tatanan konsep spiritualitas dan aktivitas keseharian masyarakat di Bali.

Pemertahanan, pelesatarian dan implementasi NULBLBS yang dapat dieksplorasi oleh guru dan siswa yang terlibat dapat menjadi pokok dalam penyusunan metode dengan dua tema besar, antara lain sebagai berikut.

1. Persepsi Guru

Materi yang dapat diolah adalah harmonisasi masyarakat Bali dalam Sistem Irigasi Subak. Hal ini perlu mendapat perhatian sehingga dalam pembelajaran siswa memahami bahwa subak adalah organisasi yang dimiliki oleh masyarakat petani di Bali. Subak menunjukkan cara kerja organisasi dalam mengelola irigasi secara tradisional. Nilai ini dapat diberikan saat siswa masuk dalam tahap pengenalan jenis-jenis teks, misalnya deskripsi, eksplanasi dan argumentatif. Tema yang dimasukkan bisa beragam seperti keberadaan subak yang memiliki Pura Subak, atau yang bisa juga disebut Pura Ulun Carik atau Pura Bedugul. Juga para petani dan ritualnya menjaga tradisi, alam dengan pemujaan Dewi Sri. Subak merupakan sistem irigasi yang juga menjadi konsep kehidupan masyarakat Bali. Selain itu masyarakat juga belajar untuk menghormati aturan dan sanksi atas pelanggaran yang dapat ditentukan sendiri oleh warga melalui upacara atau ritual. Ini adalah harmonisasi kehidupan berdasar NULBLBS yang menjadi kunci utama lestainya budaya Subak. Guru dapat menjelaskan dan mengeksplorasi topik-topik dengan

pernyataan “Tri Hita Karana Balinese philosophy which emphasizes achieving harmony in three relationships, that is Parahyangan (*human-God*), Palemahan (*human-nature*) dan Pawongan (*human-human*).

2. Persepsi Siswa

Siswa belum menyadari keberadaan subak yang tidak hanya dilihat dari fisik semata. Dari gambar-gambar yang dibuat siswa, hanya unsur-unsur alam yang terlibat. Analisis kualitatif data terhadap observasi, FGD dan wawancara menunjukkan siswa belum mengetahui secara mendalam nilai Tri Hita Karana dalam subak. Pengertian arti dan konsep, misalnya dari uraian “Tri Hita Karana” berasal dari kata “Tri” yang artinya tiga, “Hita” yang berarti kebahagiaan/kesejahteraan dan “Karana” yang artinya penyebab. Tri Hita Karana bermakna “Tiga penyebab terciptanya kebahagiaan dan kesejahteraan”. Pemahaman yang perlu diintegrasikan dalam pembelajaran adalah (1) Parahyangan menunjukkan hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan, (2) Pawongan menunjukkan hubungan yang harmonis antara manusia dengan sesamanya, (3) Palemahan adalah hubungan yang harmonis antara manusia dengan alam dan lingkungannya. Siswa belum memahami bahwa subak telah bertahan dari satu abad sebab masyarakatnya taat kepada tradisi leluhur. Harus disampaikan juga bahwa pembagian air dilakukan secara adil dan merata merupakan konsep berbagi jika ada masalah harus dibicarakan dan dicari jalan keluar bersama.

Capaian lain dalam penelitian ini adalah hasil analisis visual dari kegiatan koleksi data dengan cara pemetaan kognitif melalui gambar-gambar yang telah dibuat oleh partisipan penelitian. Contoh pengambilan data dapat ditunjukkan dengan Tabel 3 yang mengidentifikasi komponen-komponen dalam gambar yang dibuat oleh baik guru dan siswa di sekolah di wilayah Kintamani, Bangli. Pemetaan kognitif melalui gambar ini membantu dalam mengidentifikasi sejauhmana pemahaman, persepsi, kognisi, emosi dan kesadaran pada lingkungan di sekitar yang dapat diuraikan melalui deskripsi komponen. Semakin banyak komponen yang dapat dideskripsikan, peluang mengidentifikasi materi dan kegiatan belajar yang terkait dengan NULBLBS makin besar pula.

Tabel 3 Representasi Analisis Data Visual

Gambar	Deskripsi Komponen	Materi dan Kegiatan Belajar Terkait
	<p>Deretan pepohonan, dengan kebun sayur-mayur dan rumah di tepi danau, dengan tiga orang sedang memancing, dua sampan dengan masing-masing seorang di dalamnya, dua karamba di tengah danau, dua gunung dengan deretan tumbuh-tumbuhan di sebelah bawah, matahari di atas dua gunung, awan, dan burung yang sedang terbang.</p>	<p>Materi <i>Environment vocabulary</i> <i>Knowledge about caldera, mountain</i> <i>Natural surroundings</i> <i>Places of interest</i> <i>Knowledge about farming</i> <i>Text on Environment</i></p> <p>Kegiatan <i>Speaking about natural surrounding</i> <i>Conversation practice</i> <i>Presentation about Caldera Batur</i> <i>Writing on Environment</i> <i>Listening and Watching Videos about lakes</i></p>

	<p>Saluran irigasi dengan air dan ikan; sebuah pohon besar di sebelah kiri dengan rumput, kupu-kupu, ayam, dan bunga; lahan sawah di sebelah kanan tergenang air; matahari di sela dua gunung, burung terbang dan langit.</p>	<p>Materi <i>Environment vocabulary</i> <i>Knowledge mountain</i> <i>Natural surroundings</i> <i>Knowledge about farming</i> <i>Text on Environment</i></p> <p>Kegiatan <i>Speaking about natural surrounding</i> <i>Conversation practice on Environment</i> <i>Listening and Watching Videos about lakes</i></p>
	<p>Sebuah petak sawah dengan padi; kolam dengan tiga pohon besar di sekitarnya; sebuah jalan dengan tiga manusia, dua gunung</p>	<p>Materi <i>Environment vocabulary</i> <i>Knowledge mountain</i> <i>Natural surroundings</i> <i>Knowledge about farming</i> <i>Text on Environment</i></p> <p>Kegiatan <i>Speaking about natural surrounding</i> <i>Conversation practice</i> <i>Writing on Environment</i> <i>Listening and Watching Videos about lakes</i></p>
	<p>Jalan raya dengan pohon kiri, bambu kanan, matahari di sela dua gunung dan awan</p>	<p>Materi <i>Environment vocabulary</i> <i>Knowledge mountain</i> <i>Natural surroundings</i> <i>Knowledge about farming</i> <i>Text on Environment</i></p> <p>Kegiatan <i>Speaking about natural surrounding</i> <i>Conversation practice</i> <i>Writing on Environment</i> <i>Listening and Watching Videos about lakes</i></p>

Capaian NULBLBS yang telah diidentifikasi juga dapat dijadikan bahan ajar yang secara komunikatif dapat disampaikan oleh guru seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 3. Pemetaan kognitif dapat menjadi cara

mengklasifikasi materi-materi dan bahan ajar yang diinspirasi dari persepsi dan pemahaman siswa. Gambar-gambar pada tabel 3 menjadi representasi menarik sebagai pengembangan metode RPBI karena guru memahami konsep dan nilai kelokalan yang dapat secara kreatif diterapkan dalam kelas bahasa Inggris. Pengenalan nilai NLBLBS ini dapat diramu dengan nilai Tri Hita Karana, yang dapat dijelaskan dengan memberikan penjelasan sebagaimana istilah ini dikenalkan ke masyarakat dunia, dengan konsep yang diidentifikasi dari sudut pandang guru dan siswa pada Tabel 1 dan Tabel 2.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

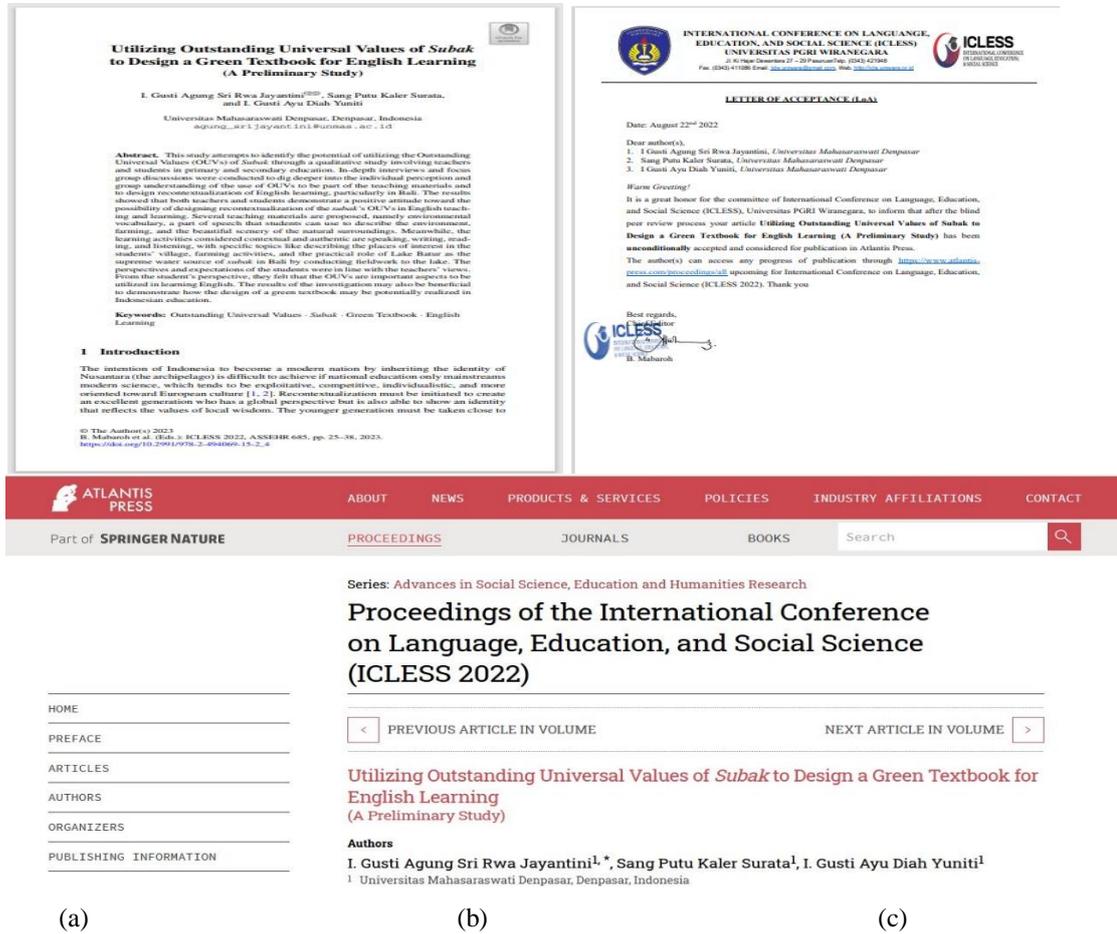
Luaran yang dijanjikan telah tercapai dengan status “terbit” untuk buku ajar dan “published” untuk luaran tambahan. Luarannya berupa buku ajar saat ini sudah terbit oleh Penerbit Zifatama Jawa Publisher. Buku ajar ini mempunyai keterkaitan dengan hasil riset dalam hal pemanfaatan data dan temuan penelitian untuk dapat diimplementasikan dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran mata kuliah yang diampu oleh peneliti pertama yaitu pada Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati (Unmas) Denpasar.



Gambar 3 (a) (b) Bukti Luaran Wajib berupa Buku Ajar

Gambar 3 (a), (b) menunjukkan proses buku ajar dalam status “terbit.” Dengan ISBN 978-623-6448-79-3, buku luaran ini berjudul “Penerjemahan Beragam Teks: Belajar kearifan Lokal Melalui Alih Bahasa.” Sesuai dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) yang diperbarui pada tahun 2021 dengan tujuan mengadaptasi kebutuhan pembelajaran berdasarkan 8 IKU Perguruan Tinggi serta kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), buku ajar ini disusun dengan dua fokus utama. Pertama, materi diupayakan adaptif dan sifatnya kontekstual yang juga bermisi untuk memberi muatan kelokalan yang ditemukan dari materi-materi penerjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris, demikian sebaliknya dari bahasa Inggris ke Indonesia (*vice versa*). Materi juga diintisarikan dari hasil kegiatan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) yang didanai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Pendidikan Tinggi (Kemdikbud Ristekdikti) tahun 2022. Kedua, aktivitas penerjemahan yang menjadi fokus pembelajaran di Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa Asing (FBA) Unmas Denpasar, yang secara umum ditujukan untuk mencapai keterampilan menerjemahkan *small and functional texts, academic texts: social science, academic texts: natural science, legal texts, literary texts translation*, yang ditambah dengan muatan materi teori berupa konsep penerjemahan, kesepadanan, pergeseran, prosedur penerjemahan, dan metode penerjemahan.

Luaran tambahan berupa artikel pada Seminar Internasional dan termuat dalam prosiding “International Conference” terindeks pada pengindeks bereputasi. Artikel sudah terpublikasi melalui proses telaah yang cukup panjang sesuai standar dari lembaga pengindeks, yaitu Web of Science dengan penerbit Atlantis Press. Artikel yang disajikan berjudul “Utilizing Outstanding Universal Values of *Subak* to Design a Green Textbook for English Learning (A Preliminary Study).”



Gambar 4 (a) (b) (c) Luaran Tambahan Artikel pada Prosiding Conference Terindeks (Searah Jarum Jam)

Gambar 4 (a) dan (b) menunjukkan tampilan artikel dan surat penerimaan artikel (LoA). Conference yang diikuti adalah International Conference on Language, Education, and Social Science (ICLESS) diselenggarakan oleh Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan pada 22 agustus 2022. sesuai linimasa penerbitan dari panitia ICLESS, artikel saat ini telah diserahkan ke pihak Atlantis Press dan nanti hasil telaah yang telah disetujui dapat diakses pada <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icless-22/125976789>. Artikel berjudul “Utilizing Outstanding Universal Values of *Subak* to Design a Green Textbook for English Learning (A Preliminary Study).” Inti artikel membahas hasil penelitian yang merekomendasikan paradigma baru agar pembelajaran bahasa Inggris lebih kontekstual dan nilai lokal dapat dimanfaatkan. Penelitian tahap pertama untuk mengidentifikasi persepsi dan harapan yang dirancang dalam menawarkan model pembelajaran dapat dilaksanakan secara kontekstual. Hal ini berarti bahwa konteks kehidupan sehari-hari banyak digunakan, baik dalam materi ajar maupun dalam kegiatan pembelajaran. Guru bahasa Inggris di Bali harus berinisiatif untuk memasukkan NULBLBS dalam kegiatan belajar mengajar sebagai cerminan pembelajaran kontekstual sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbahasa dan pelestarian nilai-nilai tersebut.

Selain luaran dari para tim peneliti dosen, penelitian ini juga menghasilkan luaran tambahan yaitu penyajian materi dalam Webinar Nasional. Presentasi mahasiswa yang menjadi fasilitator dalam penelitian juga berhasil lolos dalam seleksi pemakalah dalam menyajikan abstrak yang dibuat. Tema yang diangkat, salah satunya berfokus pada NULBLBS. Hasil wawancara dan asistensi meneliti dengan observasi, FGD dan wawancara mendalam dan diskusi kelompok untuk menggali pemahaman tentang sejauh mana pelajar mengerti NULBLBS. Mini riset mahasiswa ini disajikan dalam Webinar Nasional bertema” Konservasi Burung Berbasis Kearifan Lokal

yang diselenggarakan oleh Tim Riset Keilmuan “SITADEWIKU” Universitas Mahasaraswati Denpasar. Webinar ini berlangsung pada 27 Oktober 2022 melalui Zoom Meeting. Mahasiswa yang abstraknya terseleksi kemudian menyajikan materi sesuai bidang ilmu masing-masing. Hal ini dilakukan untuk mendukung upaya menumbuhkan sikap positif siswa dalam berpartisipasi aktif untuk peningkatan aktivitas belajar bahasa Inggris yang lebih kontekstual. Kontekstual ini diupayakan dengan melibatkan nilai kearifan lokal yaitu pemanfaatan NULBLBS di wilayah WBD di Bali sebagai bahan ajar yang meliputi deskripsi lingkungan, kegiatan bertani dan menanam padi, bawang (contoh dari tepi danau batur), dan pemandangan alam sekitar yang indah. NULBLBS merupakan bagian penting untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris agar siswa mengetahui potensi kawasan Pura Ulun Danu Batur dan mampu menyampaikannya dalam bahasa Inggris.



Gambar 5 (a), (b), (c) Video Presentasi Mahasiswa Fasilitator Penelitian RPBI dalam Webinar Nasional “Konservasi Burung Berbasis Kearifan Lokal” pada 27 Oktober 2022

Gambar 5 (a), (b), (c) menunjukkan tangkapan layar masing-masing perbedaan fokus dari kajian interdisipliner antara Sastra Inggris, Pertanian dan Biologi. Dari kajian bahasa Inggris terlihat bahwa mahasiswa berfokus untuk membangun budaya pembelajaran bahasa Inggris yang memperhatikan isu lingkungan dan kesadaran akan kekayaan alam dan kearifan lokal di masing-masing daerah. Dalam konteks budaya di Bali, nilai subak dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga tercipta atmosfer belajar yang disebut “Greening English Education” with Local Wisdom. Selain itu, mahasiswa dari Pertanian mengangkat topik bagaimana subak bertahan dan terus dapat diwariskan turun temurun mengingat nilai kearifan lokal luar biasa yang terdapat di dalam kegiatan pertanian ini. Untuk mahasiswa Pendidikan Biologi, kajian yang diangkat adalah analisis visual dan ekosistem yang ada di lahan persawahan, habitat burung dan isu lingkungan terkait NULBLBS. Semua kajian yang dilakukan menunjukkan Indonesia memiliki potensi kearifan lokal dari berbagai daerah, terutama di daerah Bali. Kearifan lokal daerah Bali dapat menjadi daya tarik alam, nilai budaya dan potensi wisata bagi dunia. Oleh karena itu, untuk dapat memperkenalkan kearifan lokal di tingkat internasional, pembelajaran kontekstual dan upaya pemertahanan NULBLBS sangat diperlukan. Identifikasi yang dilakukan oleh manusia dapat berfungsi sebagai bahan ajar yang meliputi deskripsi lingkungan, kegiatan bertani, berkebun dan pemandangan alam sekitar yang indah. NULBLBS merupakan bagian penting untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris agar siswa juga mengetahui NULBLBS serta potensi kawasan WBD di Bali sehingga menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan memberi nilai tambah, tidak hanya kemampuan berbahasa tetapi kesadaran lingkungan dan kesadaran akan kearifan lokal.

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUP). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

Uraian bagian ini tidak ada karena penelitian ini adalah PDUPT.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Sejauh ini tak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan penelitian. Sedikit hambatan dalam penelitian dan pencapaian luaran mencakup dua hal, yaitu (1) pelaksanaan kegiatan penelitian dan (2) realisasi luaran. Pertama,

dari segi pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian harus ada koordinasi dengan pihak sekolah dan jadwal yang harus menyesuaikan dengan kondisi di sekolah. Itu hanya merupakan hambatan kecil saja karena sejauh ini sebagian besar para pihak yang terlibat sangat kooperatif dan antusias mengikuti penelitian ini serta menunggu kelanjutan yang bisa bermanfaat untuk mereka. Kedua dari segi pencapaian luaran. Untuk mewujudkan luaran yang pertama yaitu terpublikasi (terbit), saat ini sedang dalam tahap penyuntingan. Hal ini karena dalam proses penyusunan materi buku ajar, perlu langkah untuk merumuskan dengan matang temuan data dengan penggunaannya dalam pembelajaran agar sesuai dengan bidang ilmu peneliti pertama ditunjang bidang ilmu peneliti kedua dan ketiga. Sedangkan hambatan untuk pencapaian luaran tambahan, artikel terpublikasi pada prosiding bereputasi memerlukan waktu dan proses yang cukup panjang sehingga pada saat laporan kemajuan belum bisa terbit. Kelancaran proses juga sangat tergantung dari lembaga pengindeks. Namun demikian, panitia telah memberikan LoA dan sudah mengumpulkan seluruh artikel untuk masuk pada lembaga pengindeks pada 31 Agustus 2022. Dengan kondisi dan ketentuan alur yang disampaikan oleh pengindeks, dalam hal ini Atlantis Press, peneliti berharap proses bisa dipercepat dan pada akhir masa riset di tahun pertama ini, artikel dapat diterbitkan seperti yang telah dijanjikan.

Rencana selanjutnya dalam penelitian ada dua hal yaitu melanjutkan pemetaan data secara kuantitatif yang datanya telah diolah dan siap ditambah. Selain itu sesuai dengan tahapan penelitian, pelaksanaan lokakarya dengan melibatkan para pemangku kepentingan yaitu guru, siswa, tokoh pendidikan dan dinas terkait untuk memenuhi desain penelitian “Rekontekstualisasi pembelajaran bahasa Inggris (RPBI) dengan nilai kearifan lokal di Bali” dapat diwujudkan. Seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan adalah (1) sosialisasi rencana dan tujuan penelitian di sekolah-sekolah kawasan WBD, (2) observasi pembelajaran di sekolah dan wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapat data kualitatif, (3) survei pemetaan pembelajaran kontekstual untuk memperoleh data kuantitatif (4) FGD perumusan indikator dan instrumen berdasarkan hasil koleksi dan analisis data (kualitatif, kuantitatif), (5) *field study* di kawasan lanskap WBD untuk menyusun prinsip rekontekstualisasi, (6) lokakarya perumusan prinsip RPBI. Untuk tahap berikutnya sesuai dengan perencanaan penelitian yang berjalan berkelanjutan, pengembangan penelitian ke arah ekolinguistik dan ekopedagogi akan dilakukan. Jika dikaitkan dengan *road map* pada gambar 5, seluruh kegiatan yang dirancang dalam penelitian ini merupakan realisasi penelitian pada pada tahun 2020-2022 yang mengembangkan “Learning Model for English Department Students Combining Ecolinguistics and Ecopedagogy. Arah penelitian untuk mencapai dampak yang lebih besar akan diwujudkan dengan beberapa rencana, yaitu (1) pengembangan kajian linguistik interdisipliner yang ditunjukkan dengan penggunaan bahasa di ranah publik yang diambil di daerah WBD dengan nilai-nilai kajian kelokalan, (2) dilihat dari road map ekolinguistik dengan ekopedagogi dan dapat direalisasikan dengan memanfaatkan hasil kajian bidang sosial humaniora ke dalam pendidikan.



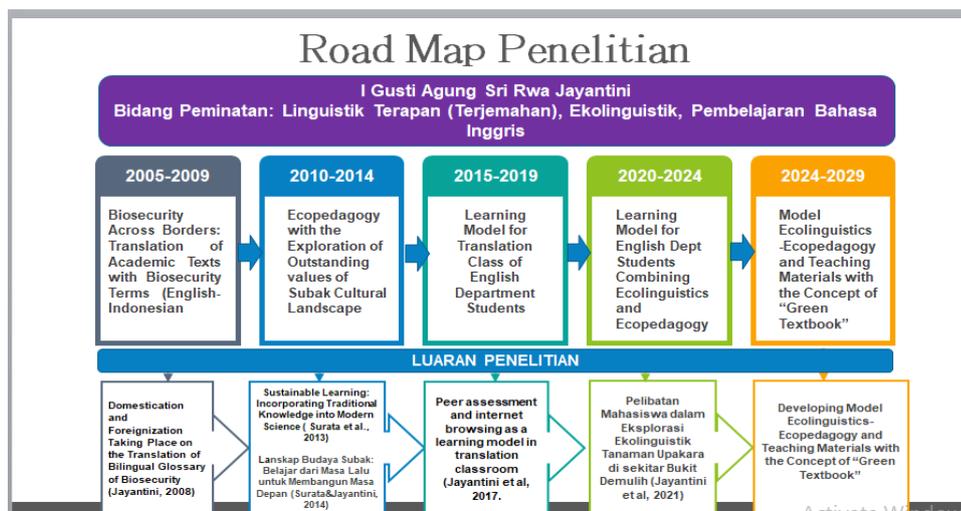
(a)

(b)

(c)

Gambar 6 (a) (b) (c) menunjukkan bahan-bahan kajian ke arah linguistik yang didukung bidang ilmu ke arah lingkungan seperti Biologi dan Pertanian yang memungkinkan adanya pembahasan ke arah Linguistik Interdisipliner. Dari gambar yang dimunculkan pada Gambar 6 dapat menjadi sumber data di langkah penelitian dalam jangka panjang yang tetap mendasarkan pada nilai lingkungan, NULBLBS yang dapat dikaji dari bidang ilmu linguistic lanskap sehingga dapat melahirkan ajuan, usulan, rekomendasi, kontribusi dan upaya yang melibatkan banyak kalangan. Belum banyaknya penelitian yang dikembangkan untuk mendesain metode pembelajaran yang kontekstual terhadap kesadaran lingkungan dan kepedulian pada kearifan lokal mengindikasikan tidak terintegrasinya unsur ramah lingkungan dengan pendidikan yang menekankan pada terciptanya hubungan harmonis antara manusia dan lingkungan. Sehingga pengembangan penelitian berbasis linguistic interdisipliner untuk menjaga kearifan lokal sangat diperlukan. Kesenjangan inilah yang patut dicarikan solusi dalam penelitian dengan misi bahwa upaya peningkatan keterampilan berbahasa Inggris harus ditujukan pula untuk meningkatkan kepedulian pada lingkungan dan kearifan lokal. Dengan merasakan adanya kesenjangan

antara upaya meningkatkan keterampilan dan belum masuknya muatan kepedulian lingkungan dalam pembelajaran bahasa Inggris, maka penelitian ini urgen dilakukan.



Gambar 7 Road Map Penelitian “Rekontekstualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Nilai Universal Luar Biasa Lanskap Budaya Subak”

Gambar 7 menunjukkan arah penelitian peneliti utama dalam riset ini yang mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris secara kontekstual dan antardisiplin, terutama muatan lingkungan dan nilai-nilai lokal melalui penelitian penerjemahan dengan melihat potensi pelokalan dalam bahasa Indonesia pada teks akademik (2005-2009). Selanjutnya, penelitian difokuskan pada tema ecopedagogi yang dikaitkan dengan nilai-nilai linguistik bermuatan lingkungan yang dikenal sebagai intisari kegiatan penelitian ekolinguistik (2010-2014) ditambah kajian ke arah pengembangan di bidang pembelajaran bahasa Inggris (2015-2019) dan yang saat ini berlangsung pada tahun 2020-2024. Fokus pada lima tahun ini adalah kajian yang memuat misi peningkatan kesadaran lingkungan dan kepedulian pada nilai kearifan lokal melalui pengetahuan linguistik. Hasil penelitian tak hanya berkontribusi untuk memberi metode dan model mengasah kemampuan bahasa Inggris tetapi juga memberikan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan di Indonesia agar kepedulian pada lingkungan dan kearifan lokal dapat ditingkatkan. Seluruh temuan penelitian ini akan dikembangkan berikutnya dengan fokus pada 2024-2029 dalam penciptaan model dan media pembelajaran termasuk buku teks berbasis “green textbook” atau memberi sentuhan hijau dan lingkungan pada pembelajaran bahasa Inggris.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- 1 Zapico, F.L. et al. Biocultural Diversity of Sarangani Province, Philippines: An Ethno-Ecological Analysis. *Rice Sci.* 2015;22(3):138–46.
- 2 Dedeurwaerdere T. Transdisciplinary Sustainability Science at Higher Education Institutions: Science Policy Tools for Incremental Institutional Change. *Sustainability.* 2013;5(9):3783–801.
- 3 Surata, S.P. K. Pembelajaran Lintas Budaya: Penggunaan Subak sebagai Model “Ecopedagogy”. *Kajian Bali.* 2013;03(September):24–5.
- 4 Oktariyani, J. R P. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Local Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *J Ilmu Pendidik STKIP Kusuma Negara.* 2019;11(2):95–101.
- 5 Aglasi M, Casta J. S. Integrating local values in English textbooks. *Asian J Soc Sci Humanit.* 2017;6(1):75–86.
- 6 A. Hasyim UAF, Puspita N. Local Wisdom Values in Efl Online Learning: Emerging Environmental Issues. *J English Dev.* 2021;1(02):23–34.
- 7 Adawiah R, Putri PA. Malaqbiq Local Value in Efl Writing Class. *Elit English Lit J.* 2021;8(1):28.
- 8 Nur F. Placing Local Cultural Content Into Efl Teaching. *Selt.* 2013;26–34.

- 9 Lansing. JS. *Perfect Order*. 4th ed. New Jersey: Princeton University Press; 2012.
- 10 Surata SPK, Jayantini GAS, Lansing JS. Exploring community capital of the Balinese subak cultural heritage: a content analysis of participatory maps. *Int J Tech Res Appl [Internet]*. 2014;2(7):28–34. Available from: [evolution and environment, local community, cognitive map, landscape map, story map, content analysis](#)
- 11 Sudira P. Konsep dan Praksis Pendidikan Hindu Berbasis Tri Hita Karana. In: *Seminar Nasional Eksistensi Pendidikan Agama Hindu dalam Sisdiknas di Era Global*. Denpasar: Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar; 2014.
- 12 Mudana IG, Suamba IBP, Putra IMA, Ardini NW. Practices of Bali Tourism Development, Threefolding, and Tri Hita Karana Local Knowledge in New Order Indonesia. *J Phys Conf Ser*. 2018;953(1).
- 13 Ronny P, Mahendra A. Tri Hita Karana sebagai Landasan Memperkuat Kepemimpinan Pancasila. *Seminar Nasional INOBALI 2019 Inov Baru dalam Penelit Sains, Teknol dan Hum* 222. 2013;3:222–8.
- 14 Wirahyuni K, Suandi IN, Martha IN, Sudiana IN, Permana IGY. A Thorough Analysis on the Primary School Teachers' Belief in Modeling Balinese Local Wisdom of Tri Hita Karana. *Alinteri J Agric Sci*. 2021;36(2):257–64.
- 15 Surata SPK, Jayantini IGASR, Lansing JS. Engaging Student Teachers in Designing Ecopedagogy Learning Modules for Bali's Subak Cultural Landscape. *NACTA J [Internet]*. 2015;59(2):139–43. Available from: <https://www.jstor.org/stable/nactajournal.59.2.139>
- 16 Sriartha IP, Jampel IN, Widiana IW, Wesnawa IGA. Local Wisdom Of Subak As A Model Of Character Building For Social Studies Learning In Schools. 2017;134(Icirad):114–20.
- 17 Wibowo E. Kajian Ekolinguistik dalam Teks Karangan Siswa di daerah Rembang Jawa tengah dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP. Universitas Muhammadiyah; 2017.
- 18 Fadillah A. Representasi Lingkungan dalam Serat Tata Cara: Analisis Leksikon Flora dan Fauna. *Sutasoma*. 2021;9(2):165–80.
- 19 Afrianti I, Nur Wahyuni. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lingkungan “Leksikon Dalam Bahasa Mbojo” Untuk Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa. *JiIP - J Ilm Ilmu Pendidik*. 2021;4(6):455–61.
- 20 Windia. Subak [Internet]. 2015. Available from: <https://scienceagri.com/subak-a-balinese-religious-agricultural-philosophy-recognized-by-unesco-as-world-heritage>, Windia et al (2015)
- 21 Niswatin N, Mahdalena M. Nilai Kearifan Lokal “Subak” Sebagai Modal Sosial Transmigran Etnis Bali. *J Akunt Multiparadigma*. 2016;(6):171–88.
- 22 Sriyanti NNM, Sriartha IP. Pengembangan Sumber Belajar Ips Berbasis. *Pips*. 2019;3(2).
- 23 Zahoor M, Janjua F. Green contents in English language textbooks in Pakistan: An ecolinguistic and ecopedagogical appraisal. *Br Educ Res J*. 2020;46(2):321–38.
- 24 Jubhari Y, Sasabone L, Nurliah N. The Effectiveness of Contextual Teaching and Learning Approach in Enhancing Indonesian EFL Secondary Learners' Narrative Writing Skill Narrative text Contextual teaching Quasi-experimental. *J Res Innov Lang ISSN [Internet]*. 2022;4(1):54–66. Available from: <https://doi.org/10.31849/reila.8633>
- 25 Kara Y.M. D. K. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Pengembangan Bahan Bacaan Bahasa Inggris Berbasis Budaya Lokal Ende-Lio untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. 2022;4(1):289–97.
- 26 Miles MB, Huberman M, Saldana J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oak, CA: Sage; 2013.